

**UPAYA PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADUAN  
SUARA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA REKAM  
DI SMA NEGERI 1 TAYU, PATI, JAWA TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**



**Oleh:**

**Alan Wijanarko**

**NIM. 09208241013**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**



## PERSETUJUAN


Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Paduan Suara dengan Menggunakan Media Rekam di SMA Negeri 1 Tayu, Pati, Jawa Tengah” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

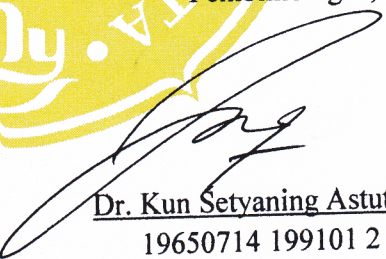


Yogyakarta, 05 Juli 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd  
NIP. 19650418 199203 1 002

  
Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd  
19650714 199101 2 002



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“UPAYA PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADUAN SUARA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA REKAM DI SMA NEGERI 1 TAYU, PATI, JAWA TENGAH”** ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 19 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
T Silaen, S.Mus., M.Hum.	Ketua Penguji		23/7/2013
Dr. Kun Setyaning A, M.Pd.	Sekretaris Penguji		23/7/2013
Drs. Herwin Yogo W, M.Pd.	Penguji Utama		23/7/2013
Drs. Cipto Budy H, M.Pd.	Penguji Pendamping		23/7/2013

Yogyakarta, Juli 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001



## PERNYATAAN

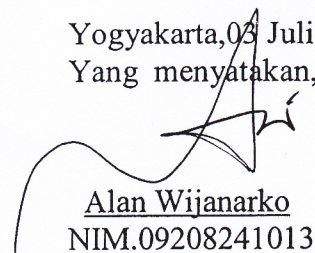
Yang bertandatangan di bawah ini, penulis:

Nama : Alan Wijanarko  
NIM : 09208241013  
Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul Upaya Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Paduan Suara dengan Menggunakan Media Rekam di SMA Negeri 1 Tayu, Pati, Jawa Tengah adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Skripsi ini tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya, apabila kemudian hari terdapat kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 03 Juli 2013  
Yang menyatakan,



Alan Wijanarko  
NIM.09208241013

## MOTTO

*Lakukanlah segala pekerjaanmu dalam kasih!*

*(1 Korintus 16: 14)*

*Jika engkau makan atau jika engkau minum,  
atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain,  
lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah*

*(1 Korintus 10: 31)*

*Kepuasan sejati itu bukan seberapa cepat kita dapat menyelesaikan Skripsi, tapi  
seberapa besar Skripsimu berdampak bagi orang lain dan memuliakan Tuhan*

*(Penulis)*

*Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu,  
dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.  
Akulah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.*

*(Amsal 3: 5-6)*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan berlimpah ucapan syukur, ku persembahkan sebuah karya ini untuk Tuhan Yesus Kristus, yang selalu memberikan tuntunan, kekuatan, berkat, kasih karunia dan semangat dalam proses hidup, khususnya dalam proses penyusunan skripsi ini.

Untuk mama terkasih, Dra. Endang Listiyani, M.Pd.  
yang selalu memberi bantuan baik ilmu, maupun materi serta dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Untuk almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta tempatku mencari ilmu.

Untuk para Siswa Paduan Suara SMA Negeri 1 Tayu yang telah bekerjasama dengan baik dalam pelaksanaan penelitian.

Dibingkiskan untuk Kakak dan adikku tersayang  
Septina Wijayanti, S.Pd. dan Eunike Rinda Wijayanti yang membuatku semakin termotivasi untuk segera menyelesaikan studi.

Kurnia Sari Dewi, yang selalu sabar dan setia membantu, mendukung, dan memberikan penghiburan selama penyusunan skripsi ini.

Persekutuan Mahasiswa Kristen Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan banyak bekal hidup untuk lebih mengasihi Tuhan dan sesama.

Teman – teman kelas A Reguler Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta, dan  
Cah Ndableg Kuartet Guitar (Bowo, Rendy, Rohmad) yang selama ini berjuang bersama – sama mencari ilmu.

**UPAYA PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADUAN  
SUARA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA REKAM  
DI SMA NEGERI 1 TAYU, PATI, JAWA TENGAH**

**Alan Wijanarko**

**NIM. 09208241013**

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang kurang efektifnya proses pembelajaran paduan suara di SMA negeri 1 Tayu dan rendahnya kemampuan siswa dalam membaca notasi musik. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya peningkatan efektivitas pembelajaran paduan suara dengan menggunakan media rekam di SMA Negeri 1 Tayu, Pati, Jawa Tengah.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis & MC Taggart yang dilakukan dalam 3 siklus. Subyek pada penelitian ini adalah kelompok ekstrakurikuler paduan suara siswa berjumlah 31 siswa. Penelitian dilaksanakan pada jam ekstrakurikuler paduan suara selama dua bulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif dengan menggunakan perbandingan skor rata – rata tes praktik keterampilan paduan suara antara sebelum dan sesudah menerapkan media rekam dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan waktu untuk menguasai materi paduan suara dengan menggunakan media rekam lebih efektif daripada sebelum menggunakan media rekam. (2) Skor rata – rata yang didapatkan pada tes prasiklus 54,1; siklus I 64,05; siklus II 76,05; dan siklus III 86. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa prestasi paduan suara semakin meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media rekam efektif digunakan dalam pembelajaran paduan suara di SMA Negeri 1 Tayu, Pati, Jawa Tengah.

Kata kunci: efektivitas, paduan suara, media rekam

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Upaya Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Paduan Suara dengan Menggunakan Media Rekam di SMA Negeri 1 Tayu, Pati, Jawa Tengah" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Musik di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, sangat tepat kiranya jika dalam kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd., selaku pembimbing I yang dengan senang hati membimbing dan memberikan saran kepada penulis demi perbaikan skripsi ini.
2. Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd., selaku pembimbing II yang senantiasa membimbing dan memberikan masukan yang cemerlang demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Wiyarso, S.Pd, M.M., selaku kepala SMA Negeri 1 Tayu Pati yang telah memberikan izin dan menyediakan tempat untuk digunakan penelitian.
4. Dra. Endang Listiyani, M.Pd., selaku guru ekstrakurikuler paduan suara SMA Negeri 1 Tayu yang telah membantu dan bersedia menjadi kolaborator dalam penelitian ini.

5. Siswa ekstrakurikuler paduan suara SMA Negeri 1 Tayu yang telah membantu sebagai subyek dalam penelitian ini.
6. Para guru dan staf tata usaha SMA Negeri 1 Tayu Pati yang telah banyak memberi kemudahan dan informasi yang digunakan untuk penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk hasil yang lebih baik di kemudian hari. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 20 Juli 2013

Penulis

Alan Wijanarko



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
G. Batasan Istilah.....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN</b>	
A. Kerangka Teori.....	7
1. Pengertian Efektivitas.....	7
2. Pembelajaran.....	8
3. Paduan Suara.....	9
4. Media Rekam.....	11
B. Kerangka Berpikir.....	14
C. Hipotesis Penelitian.....	15

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	16
B. Setting Penelitian.....	17
C. Subyek Penelitian.....	17
D. Kolaborator .....	17
E. Prosedur Penelitian.....	18
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	27
H. Kriteria Keberhasilan.....	28
I. Validitas Penelitian.....	29
J. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	30

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Pelaksanaan Penelitian.....	36
B. Hasil Penelitian.....	37
1. Kondisi Awal.....	37
2. Siklus I.....	38
3. Siklus II.....	51
4. Siklus III.....	61
C. Pembahasan.....	70

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	74
B. Rencana Tindak Lanjut.....	75

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Rating 3 Rater terhadap 10 Kelompok Paduan Suara.....	33
2. Hasil Tes Praktik Paduan Suara Kondisi Awal.....	37
3. Hasil Tes Praktik Paduan Suara Siklus I.....	51
4. Hasil Tes Praktik Paduan Suara Siklus II.....	57
5. Hasil Tes Praktik Paduan Suara Siklus III.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kategori range suara.....	10
2. Proses produksi rekaman suara .....	13
3. Skematik kegiatan penelitian model Kemmis dan MC Taggart .....	18
4. Rangkaian peralatan rekaman sederhana.....	39
5. Proses rekaman melalui <i>Steinberg Nuendo 4</i> .....	40
6. Grafik peningkatan nilai rata – rata siswa siklus I.....	49
7. Grafik peningkatan nilai rata – rata siswa siklus II.....	59
8. Grafik peningkatan nilai rata – rata siswa siklus III.....	69
9. Grafik peningkatan nilai rata – rata siswa pada semua siklus.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	80
2. Hasil Penilaian Paduan Suara Uji Reliabilitas.....	87
3. Pedoman Penilaian Praktik Kemampuan Paduan Suara.....	117
4. Partitur Lagu Paduan Suara.....	122
5. Daftar Hadir Ekstrakurikuler Paduan Suara SMA Negeri 1 Tayu.....	133
6. Dokumentasi Foto Penelitian.....	137
7. Surat Ijin dan Keterangan penelitian.....	140

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Harapan sekolah sebagai lembaga pendidikan salah satunya adalah menghasilkan lulusan yang berbakat dibidangnya. Bukan hanya dari segi prestasi eksak saja tapi juga prestasi dibidang seni budaya. Hal ini juga terdapat dalam UURI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 37 ayat (1), bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat seni dan budaya. Untuk mendukung upaya tersebut guru dituntut selalu mengembangkan metode-metode yang semakin efektif. Dalam pembelajaran seni budaya masih dibedakan menjadi beberapa bidang, salah satunya adalah pembelajaran seni musik.

Hasil-hasil pendidikan seni musik dapat dirasakan melalui pertunjukan siswa yang berprestasi di bidang seni musik dalam lingkup sekolah tersebut. Namun tidak hanya sampai di situ, Sekolah dapat juga menunjukkan prestasi siswa didiknya di lingkup antar Sekolah, Daerah, Provinsi, Nasional, bahkan Internasional. Dengan cara perlombaan seni musik prestasi ini bisa ditunjukkan kepada masyarakat luas.

Perlombaan yang diselenggarakan meliputi beberapa jenis, beberapa diantaranya adalah vokal grup, vokal tunggal, paduan suara dan band. Dalam perlombaan paduan suara, sebagian besar sekolah tidak lepas dari penggunaan notasi musik (angka dan atau balok) sebagai sarana untuk berlatih

menyanyikan materi lagu. Namun, fenomena yang terjadi di beberapa sekolah, notasi musik justru menjadi hal yang menyulitkan karena sebagian besar siswa masih awam dalam membaca notasi musik, apalagi menyanyikannya. Dengan demikian tidak mungkin mengharuskan siswa belajar membaca notasi musik terlebih dahulu sebelum mulai mempelajari materi lagu. Dengan kondisi siswa yang memiliki kemampuan membaca notasi musik rendah ini, maka harus ada cara yang lebih efektif dalam mempelajari lagu.

Berdasarkan pengamatan sementara peneliti, sebagian besar siswa SMA belum bisa membaca notasi musik. Pada umumnya cara yang dilakukan tergolong konvensional dalam berlatih paduan suara yaitu dengan cara siswa menirukan suara guru, namun jika hal itu dilakukan bergantian pada masing-masing kelompok kriteria suara (*sopran, alto, tenor, bass*) akan menghabiskan banyak waktu dan kurang efektif karena membuat kelompok kriteria suara yang lain harus menunggu giliran untuk dilatih. Oleh karena itu perlu dikembangkan media untuk merekam masing-masing kriteria suara dan memperdengarkannya kembali agar dapat ditirukan sebagai alat bantu mempelajari materi lagu. Salah satunya dengan menggunakan media rekam sederhana yang dapat dibuat dengan mudah.

Hal inilah yang ingin diteliti pada kelompok paduan suara yang memiliki permasalahan dalam pembacaan notasi musik. Yang juga dialami di SMA N 1 Tayu, Pati, Jawa Tengah yang merupakan salah satu sekolah yang tidak ada pelajaran seni musik di kurikulum seni budaya namun sering mengikuti lomba paduan suara. Pembelajaran seni musik khususnya seni

vokal hanya diberikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Tentu saja mayoritas siswa belum bisa membaca notasi musik. Saat ini proses pembelajaran paduan suara sama dengan yang pernah peneliti ketahui yaitu hanya dengan menirukan suara pelatih secara bergiliran. Padahal pelatih ekstrakurikuler paduan suara ini bukan berlatar belakang pendidikan seni musik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah – masalah yang timbul, antara lain:

1. Rendahnya kemampuan membaca notasi musik pada sebagian besar siswa sekolah menengah.
2. Belum adanya metode dan media pembelajaran paduan suara yang efektif.
3. Belum adanya upaya peningkatan efektivitas pembelajaran paduan suara dengan menggunakan media rekam.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, peneliti membatasi pada permasalahan ke-3 yaitu belum adanya upaya peningkatan efektivitas pembelajaran paduan suara dengan menggunakan media rekam. Pembatasan masalah ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada upaya peningkatan efektivitas pembelajaran paduan suara dengan menggunakan media rekam di SMA Negeri 1 Tayu, Pati, Jawa Tengah.



#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu, bagaimanakah efektivitas pembelajaran paduan suara dengan menggunakan media rekam di SMA Negeri 1 Tayu, Pati, Jawa Tengah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran paduan suara dengan menggunakan media rekam di SMA Negeri 1 Tayu, Pati, Jawa Tengah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Manfaat ini secara umum diklasifikasikan dalam dua manfaat sebagai berikut ini:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah referensi dan informasi yang berkaitan dengan penggunaan media rekam sebagai penunjang dalam pembelajaran paduan suara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan terutama dalam kajian pendidikan seni musik.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan wawasan.

### b. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para dosen dalam kajian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran seni vokal dan media pembelajaran.

### c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai bahan referensi dan informasi serta menambah wawasan tentang penggunaan media pembelajaran dengan media rekam sebagai penunjang dalam pelatihan paduan suara.

### d. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini digunakan sebagai syarat menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana pada program studi Pendidikan Seni Musik FBS UNY.
- 2) Memberi bekal pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah ke dalam karya nyata.
- 3) Mengetahui peningkatan efektivitas pembelajaran paduan suara dengan menggunakan media rekam di SMA Negeri 1 Tayu, Pati, Jawa Tengah

## **G. Batasan Istilah**

Pada penelitian ini terdapat beberapa istilah, antara lain sebagai berikut.

### **1. Media Rekam**

Peralatan elektronik yang digunakan untuk mengambil suara dari sumber suara yang diolah agar dapat diterima oleh penerima pesan dengan mudah.

### **2. Notasi musik**

Notasi musik adalah sistem penulisan karya musik. Dalam notasi musik, nada dilambangkan oleh not. Notasi musik standar saat ini adalah notasi balok. Namun terdapat pula bentuk notasi lain, misalnya notasi angka yang juga digunakan di negara-negara Asia, termasuk Indonesia.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pengertian Efektivitas**

Efektivitas (berjenis kata benda) berasal dari kata dasar ‘efektif’ (kata sifat). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:284), efektif adalah:

1. ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya)
2. manjur atau mujarab
3. dapat membawa hasil
4. mulai berlaku

Pengertian efektivitas juga dikemukakan oleh The Liang Gie, dkk (1989:109) yaitu:

“Terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan. Setiap pekerjaan yang efisien tentu juga bersifat efektif, karena dilihat dari segi hasil, tujuan atau akibat yang dikehendaki dengan perbuatan itu telah tercapai bahkan secara maksimal (mutu atau jumlahnya).”

Rai (dalam Pesiwarisa, 2012:14) juga menyatakan pendapat yang sejalan, bahwa efektivitas mengacu pada hubungan antara *output* dengan tujuan yang ditetapkan, yang berarti suatu organisasi, program, atau kegiatan dikatakan efektif apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang ditetapkan. Menurut Gibson et. al (1996:30) efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, dan organisasi. Semakin dekat prestasi yang diperoleh terhadap prestasi yang diharapkan, maka semakin efektif dalam menilai individu, kelompok, dan organisasi tersebut.

Dari berbagai pendapat tersebut, efektivitas dapat diartikan sebagai penilaian prestasi individu, kelompok, dan organisasi dalam pencapaian hasil, tujuan atau akibat yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagai contoh apabila sebuah tugas dapat terselesaikan dengan pemilihan cara-cara yang sudah ditentukan, maka cara tersebut adalah benar atau efektif.

## **2. Pembelajaran**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:17), pembelajaran berasal dari kata dasar ‘ajar’ yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang lain supaya diketahui atau diturut. Sedangkan pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Itu berarti pembelajaran tidak hanya satu langkah praktis untuk menjadikan orang atau makhluk hidup belajar, namun ada banyak proses atau langkah agar makhluk hidup dikatakan belajar.

Sadiman (2008:11-12) mengatakan bahwa proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan. Selain banyak cara yang bisa dilakukan untuk mencapai keadaan belajar, pembelajaran tidak lepas dari komunikasi unsur-unsur yang ada didalamnya, yaitu sumber, media, dan penerima pesan. Unsur-unsur dalam pembelajaran juga dijelaskan dalam Hamalik (2001:57), pembelajaran adalah suatu kombinasi unsur-unsur manusiawi, immaterial, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Unsur-unsur manusiawi yang

terlibat meliputi Siswa, Guru, tenaga lainnya. Material contohnya buku-buku, papan tulis, kapur, slide, film, audio. Video. Fasilitas dan perlengkapan seperti ruang kelas, perlengkapan audio visual, komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informatik, praktik, belajar, dan ujian. Kombinasi unsur-unsur tersebut saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran menurut Hamalik (2001:77), seharusnya memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tujuan itu menyediakan situasi atau kondisi untuk belajar, misalnya dalam situasi bermain peran.
2. Tujuan mendefinisikan tingkah laku siswa dalam bentuk dapat diukur dan dapat diamati
3. Tujuan menyatakan tingkat minimal perilaku yang dikehendaki, misalnya pada peta pelajaran siswa dapat mewarnai dan memberi label sekurang-kurangnya 3 Gunung.

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat diartikan bahwa pembelajaran adalah Proses penyampaian pesan ke penerima pesan melalui media yang bertujuan mewujudkan adanya situasi dan kondisi efektif dalam belajar, perubahan tingkah laku, dan kriteria minimal perilaku yang diharapkan.

### **3. Paduan Suara**

Menurut Pramayuda (2010:63) paduan suara merupakan penyajian musik vokal yang terdiri dari 15 orang atau lebih yang memadukan berbagai warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat menampakkan jiwa lagu yang dibawakan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1988: 635)

disebutkan bahwa paduan suara adalah nyanyian bersama (biasanya terdiri atas suara-suara sopran, alto, tenor, dan bass).

Menurut pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa paduan suara merupakan penyajian musik vokal lebih lebih dari 15 orang menjadi satu kesatuan yang biasanya tersusun dari 4 kategori suara yaitu, *Sopran, Alto, Tenor, Bass* (S-A-T-B)

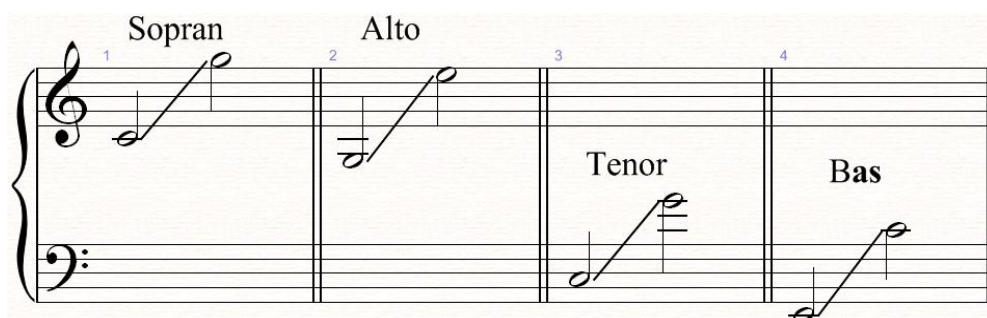
Paduan suara terbagi dalam beberapa suara sesuai kemampuan jangkauan nada (*range*) penyanyi. Menurut Ali (2006: 33) masing-masing warna suara mempunyai wilayah nada yang berbeda, yaitu suara anak-anak dan dewasa. Suara anak – anak dibagi menjadi 2, yaitu jenis suara tinggi dengan wilayah nada  $c^I - f^{II}$  dan jenis suara rendah dengan wilayah nada  $a - d^{II}$ . Suara dewasa menurut Mudjilah (2004:75) dikelompokkan sebagai berikut:

Suara wanita:

1. Sopran (suara tinggi wanita), dengan standar jangkauan dari nada  $c^I - g^2$
2. Messosopran (suara sedang wanita)
3. Alto (suara rendah wanita) dengan standar jangkauan dari nada  $g - e^2$

Suara pria:

1. Tenor (suara tinggi pria) dengan standar jangkauan dari nada  $c - g^1$
2. Bariton (suara sedang pria)
3. Bas (suara rendah pria) dengan standar jangkauan nada dari  $E - c^1$



Gambar 1 : Kategori range suara (dalam Mudjilah, 2004:75)

Namun semua kategori suara di atas bukan berarti membentuk suatu kelompok paduan suara sendiri dengan kombinasi seperti di atas. Ada beberapa jenis paduan suara seperti yang dijelaskan dalam Pramayuda (2010:63-64), yaitu paduan suara unison (menggunakan satu suara), paduan suara 2 suara sejenis, paduan suara 3 suara sejenis S-S-A, paduan suara 3 suara campuran S-A-B, paduan suara 3 sejenis T-T-B, paduan suara 4 suara campuran S-A-T-B (*sopran, alto, tenor, bas*).

Dari berbagai jenis paduan suara di atas dapat dibentuk sesuai dengan kondisi personil maupun tujuan dibentuknya paduan suara. Misalnya untuk sekolah putra tentu hanya dapat menggunakan jenis T-T-B atau T-T-B-B. apabila tujuan dibentuk untuk lomba, maka jumlah dan kombinasi disesuaikan dengan peraturan lomba atau disesuaikan dengan tempat pelaksanaan. Pada paduan suara remaja sebaiknya jumlah tidak kurang dari 15 anggota sebab belum bisa disebut paduan suara dan apabila lebih dari 50 anggota kekompakan kurang terjaga (Pusat Musik Liturgi, 2011:13).

#### **4. Media Rekam**

Media berasal dari bahasa latin ‘medius’ secara harafiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Seperti yang dikemukakan oleh Arsyad (2003:3) bahwa media khususnya dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat – alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Arsyad (2003:4) juga mengatakan bahwa media merupakan komponen sumber belajar



atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

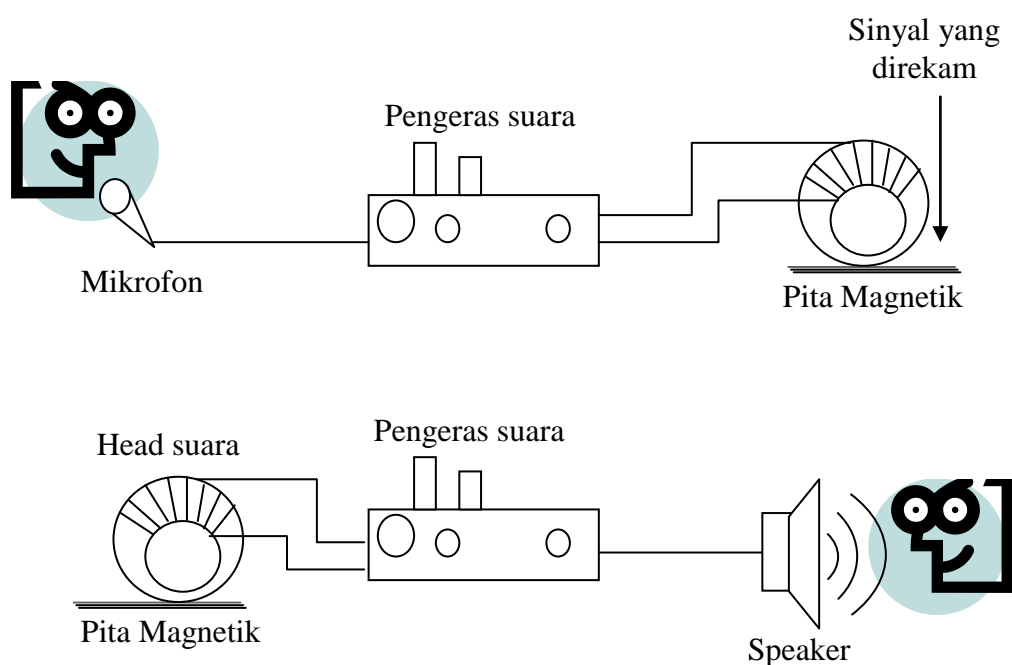
Rekaman menurut Purwacandra (2007:21) adalah sebuah proses pengambilan sumber suara dari sebuah media (pita kaset, DAT, Hardisk)

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media rekam merupakan alat bantu atau sarana proses pembelajaran dengan cara mengambil suara dari sumber suara yang diolah agar dapat diterima oleh penerima pesan.

Menurut Sadiman (2008:28) jenis media yang lazim dipakai dalam kegiatan belajar mengajar di Indonesia adalah media grafis (menyangkut indra penglihatan), media proyeksi diam, dan media audio (berkaitan dengan indra pendengaran). Media audio dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya adalah radio dan alat perekam pita magnetik (*magnetic tape recorder*) atau lazimnya disebut *tape recorder*. Alat perekam pita magnetik memiliki kelebihan-kelebihan antara lain mempunyai fungsi ganda yang efektif sekali untuk merekam, menampilkan rekaman dan menghapusnya, pita rekaman dapat digunakan sesuai jadwal yang ada, program kaset dapat menyajikan kegiatan-kegiatan atau hal-hal di luar sekolah (hasil wawancara atau rekaman-rekaman kegiatan), program kaset bisa menimbulkan berbagai kegiatan (diskusi, dramatisasi dan lain-lain), program kaset memberikan efisiensi dalam pengajaran bahasa (laboratorium bahasa).

Sudjana & Rivai (1990:151) menjelaskan, bahwa produksi rekaman memerlukan peralatan elektronis yang bisa mengubah gelombang suara

menjadi gelombang elektronis untuk disimpan dalam bentuk rekaman pita magnetik atau piringan suara. Tidak cukup sampai disitu, harus ada alat pemutar kembali (*player*) untuk mengubah kembali gelombang-gelombang magnetik menjadi gelombang elektronis yang akhirnya diubah kembali menjadi gelombang-gelombang atau getaran udara yang bisa didengar melalui *loudspeaker*. Berikut ini penjelasan dalam bentuk skema.



Gambar 2: **Proses produksi rekaman suara (Sudjana & Rivai, 1990:151)**

Pengambilan sumber suara pada masa perkembangan teknologi saat ini sudah banyak menggunakan cara minimalis namun hasilnya maksimal. Seperti yang disebutkan dalam Irawan (2009:17) Rekaman dapat dilakukan dengan menggunakan PC (*personal computer*) atau laptop dengan *software* pengolah suara yang biasa disebut DAW (*Digital Audio Workstation*), audio interface (*soundcard*), *headphone*, alat musik dan *microphone*.

## **B. Kerangka Berpikir**

Pengefektifan merupakan upaya membuat keadaan menjadi berhasil. Berhasil dalam arti tujuan yang telah ditetapkan tercapai dengan maksimal. Pengefektifan dalam pembelajaran berarti tujuan dari pembelajaran yang sudah ditetapkan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Melalui perencanaan metode yang matang dan didukung dengan media pembelajaran, tujuan pembelajaran dapat tercapai. Bila diterapkan dalam pengefektifan pembelajaran paduan suara, metode dan media yang tepat akan membuat pembelajaran dan hasil yang diperoleh akan lebih efektif. Paduan suara sendiri merupakan penyajian musik vokal yang terdiri dari 15 orang atau lebih yang memadukan berbagai kategori suara dan warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh. Jika melihat dari jumlah personil dan pembagian suara yang lebih dari satu, maka media pembelajaran yang tepat digunakan dalam pengefektifan pembelajaran paduan suara adalah menggunakan media rekam. Media rekam dirasa efektif karena hasil dari rekaman suara yang lebih dari satu didengarkan menurut kategori suara masing-masing kemudian ditirukan sehingga akan mengurangi beban pelatih bila dibandingkan dengan melatih per-kategori suara. Waktu yang diperlukan juga semakin efektif dan maksimal dalam pencapaian kualitas paduan suara yang baik. Proses produksi media rekam dengan cara mengambil suara dari sumber suara yang diolah oleh seorang professional agar dapat diterima oleh penerima suara untuk kemudian ditirukan. Pada siswa sekolah menengah atas (SMA) yang masih awam dalam pembacaan notasi musik, media rekam dapat membantu siswa dalam mempelajari lagu paduan suara. Melihat dari karakteristik siswa SMA yang sudah memiliki

kemampuan tingkat tinggi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, media rekam akan memacu kreatifitas dan ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran. Selain itu karakteristik siswa SMA yang sudah memiliki peran sosial yaitu tentang ketaatan terhadap peraturan sekolah dan memiliki kesadaran membantu realisasi tujuan sekolah, tentu siswa memiliki potensi untuk mengikuti proses pembelajaran ini dengan taat, disiplin, dan bersungguh-sungguh. Tujuan akhirnya adalah merealisasikan harapan sekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa dan menghasilkan lulusan yang berkompetensi di bidang paduan suara.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan efektivitas pembelajaran paduan suara dengan menggunakan media rekam di SMA Negeri 1 Tayu, Pati, Jawa Tengah.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Arikunto (2008:3), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Selain itu, Supardi (2008:104) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas sebagai bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral yang memiliki tujuan untuk perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi dan situasi.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan dengan tujuan untuk memperbaiki sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi dan situasi.

Penelitian ini dilakukan secara partisipatif dan kolaboratif. Partisipatif berarti peneliti terlibat secara langsung dalam penelitian. Kolaboratif berarti peneliti bekerjasama dengan guru ekstrakurikuler paduan suara SMA Negeri 1 Tayu.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tayu, Kab. Pati, Jawa Tengah pada kelas ekstrakurikuler paduan suara semester genap tahun pelajaran 2012-2013. Waktu pelaksanaan selama 12 x 60 menit (6 pertemuan) pada bulan April dan Mei 2013 pukul 13.00-15.00 WIB di Ruang Musik SMA Negeri 1 Tayu. Penilaian dilaksanakan dengan menambah jam pelajaran hingga pukul 15.30 WIB.

## **C. Subyek Penelitian**

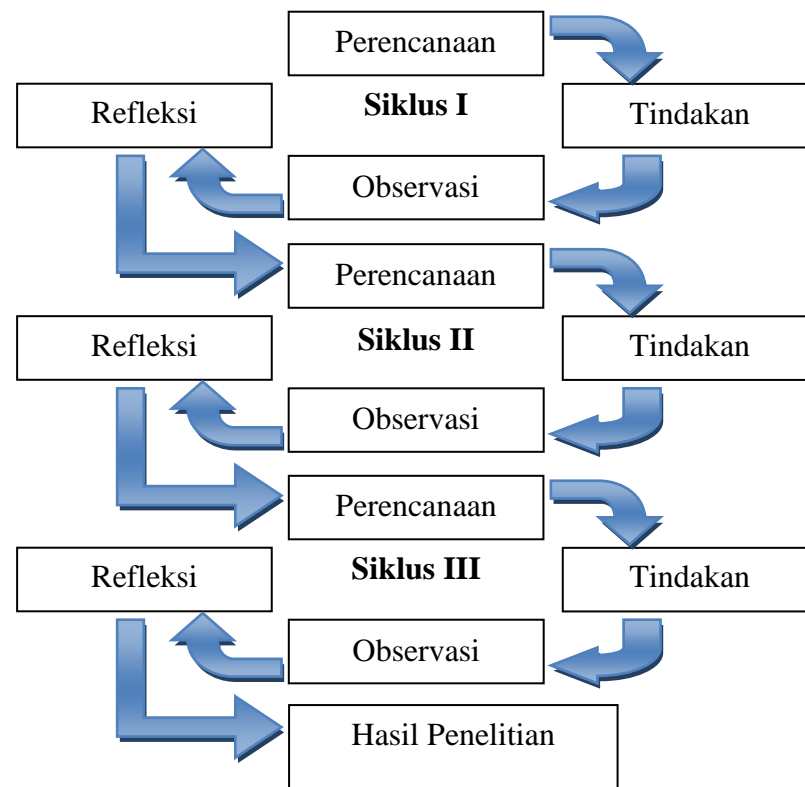
Subyek penelitian ini adalah kelompok ekstrakurikuler paduan suara siswa sebanyak 31 siswa yang terbagi menjadi 9 siswa perempuan suara *Sopran*, 9 siswa perempuan suara *Alto*, 6 siswa laki-laki suara *Tenor*, dan 7 siswa laki-laki suara *Bass*, yang karakteristiknya dalam proses pembelajaran paduan suara sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam membaca notasi musik.

## **D. Kolaborator**

Penelitian yang dilaksanakan ini, peneliti berkolaborasi dengan guru Bahasa Indonesia yang menjadi guru dan pembina kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, yaitu Dra. Endang Listiyani, M.Pd.

### E. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan/*planning*, pelaksanaan tindakan/*acting*, observasi/*observing*, refleksi/*reflection*. Seperti yang tergambar pada skema berikut:



Gambar 3: Skematik kegiatan penelitian model Kemmis dan MC Taggart

(dalam Sukardi, 2007:215)

#### Siklus I

##### 1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan. Kegiatan pada tahap ini adalah :

- a. Menentukan materi lagu paduan suara yang digunakan dalam proses pembelajaran
- b. Membuat rekaman masing-masing kategori suara (SATB)
- c. Mempersiapkan peralatan untuk proses pembelajaran. Berupa hasil rekaman, komputer/laptop, speaker atau pengeras suara lainnya.
- d. Menentukan kelompok suara *sopran*, *alto*, *tenor* dan *bas*
- e. Menyiapkan instrumen penilaian setelah pelaksanaan tindakan selesai
- f. Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing untuk belajar paduan suara dengan menggunakan media rekam. Adapun langkah – langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyampaikan tujuan materi
- b. Memperdengarkan materi lagu sekaligus membagikan partitur lagu kepada semua siswa
- c. Siswa mengelompok sesuai dengan pembagian suara masing-masing (*sopran*, *Alto*, *Tenor* atau *Bas*)
- d. Menunjuk satu orang pada masing-masing kelompok untuk menjadi penanggung jawab sekaligus koordinator pada saat latihan



- e. Siswa mempelajari lagu dengan dipimpin satu koordinator tersebut pada masing-masing kelompok ditempat yang berbeda agar masing-masing kelompok dapat berkonsentrasi dalam berlatih.
- f. Apabila pada bagian lagu tertentu siswa mengalami kesulitan menyanyikan, siswa mendengarkan dan menirukan secara berulang-ulang hasil rekaman suara yang telah dipersiapkan peneliti.
- g. Peneliti dan kolaborator mengamati, mengarahkan dan membimbing masing-masing kelompok pada saat pembelajaran.
- h. Semua kelompok bergabung untuk berlatih menyanyikan secara bersama-sama dalam format paduan suara S-A-T-B sampai dirasa sudah menguasai dengan baik.
- i. Kegiatan penutup  
  
Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, guru memberikan test praktik kemampuan paduan suara dengan menyanyikan lagu yang telah dipelajari untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### 3. Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan peneliti berkolaborasi dengan kolaborator dalam pelaksanaannya.

### 4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses tindakan pada siklus II

Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus II.

## **Siklus II**

Kegiatan pada siklus II pada dasarnya sama dengan pada siklus I hanya saja perencanaan kegiatan mendasarkan pada hasil refleksi pada siklus I sehingga lebih mengarah pada perbaikan pada pelaksanaan siklus I.

### **1. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan. Kegiatan pada tahap ini adalah :

- a. Mempersiapkan peralatan dalam proses pembelajaran. Berupa hasil rekaman, komputer/laptop, speaker atau pengeras suara lainnya.
- b. Menentukan materi lagu yang digunakan dalam proses pembelajaran
- c. Menentukan kelompok suara *sopran, alto, tenor* dan *bas*
- d. Menyiapkan instrumen penilaian setelah pelaksanaan tindakan selesai
- e. Memberikan penjelasan kembali pada siswa mengenai teknik pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing untuk belajar paduan suara dengan

menggunakan media rekam. Adapun langkah – langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyampaikan tujuan materi
- b. Memperdengarkan materi lagu sekaligus membagikan partitur lagu kepada semua siswa
- c. Siswa mengelompok sesuai dengan pembagian suara masing-masing (*sopran, Alto, Tenor* atau *Bas*)
- d. Menunjuk satu orang pada masing-masing kelompok untuk menjadi penanggung jawab sekaligus koordinator pada saat latihan
- e. Siswa mempelajari lagu dengan dipimpin satu koordinator tersebut pada masing-masing kelompok ditempat yang berbeda agar masing-masing kelompok dapat berkonsentrasi dalam berlatih.
- f. Apabila pada bagian lagu tertentu siswa mengalami kesulitan menyanyikan, siswa mendengarkan dan menirukan secara berulang-ulang hasil rekaman suara yang telah dipersiapkan peneliti.
- g. Peneliti dan kolaborator mengamati, mengarahkan dan membimbing masing-masing kelompok pada saat pembelajaran.
- h. Semua kelompok bergabung untuk berlatih menyanyikan secara bersama-sama dalam format paduan suara S-A-T-B sampai dirasa sudah menguasai dengan baik.
- i. Kegiatan penutup

Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, guru memberikan test praktik kemampuan paduan suara dengan menyanyikan lagu yang telah

dipelajari untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### 3. Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan peneliti berkolaborasi dengan kolaborator dalam pelaksanaannya.

### 4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses tindakan pada siklus III. Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menyimpulkan dan memaknai hasil penelitian dari semua siklus yang telah dilakukan.

## **Siklus III**

Kegiatan pada siklus III pada dasarnya sama dengan pada siklus II hanya saja perencanaan kegiatan mendasarkan pada hasil refleksi pada siklus II sehingga lebih mengarah pada perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

### 1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan. Kegiatan pada tahap ini adalah :

- a. Mempersiapkan peralatan dalam proses pembelajaran. Berupa hasil rekaman, komputer/laptop, speaker atau pengeras suara lainnya.

- b. Menentukan materi lagu yang digunakan dalam proses pembelajaran
- c. Menentukan kelompok suara *sopran, alto, tenor* dan *bas*
- d. Menyiapkan instrumen penilaian setelah pelaksanaan tindakan selesai
- e. Memberikan penjelasan kembali pada siswa mengenai teknik pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing untuk belajar paduan suara dengan menggunakan media rekam. Adapun langkah – langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyampaikan tujuan materi
- b. Memperdengarkan materi lagu sekaligus membagikan partitur lagu kepada semua siswa
- c. Siswa mengelompok sesuai dengan pembagian suara masing-masing (*sopran, Alto, Tenor* atau *Bas*)
- d. Menunjuk satu orang pada masing-masing kelompok untuk menjadi penanggung jawab sekaligus koordinator pada saat latihan
- e. Siswa mempelajari lagu dengan dipimpin satu koordinator tersebut pada masing-masing kelompok ditempat yang berbeda agar masing-masing kelompok dapat berkonsentrasi dalam berlatih.
- f. Apabila pada bagian lagu tertentu siswa mengalami kesulitan menyanyikan, siswa mendengarkan dan menirukan secara berulang-ulang hasil rekaman suara yang telah dipersiapkan peneliti.

- g. Peneliti dan kolaborator mengamati, mengarahkan dan membimbing masing-masing kelompok pada saat pembelajaran.
- h. Semua kelompok bergabung untuk berlatih menyanyikan secara bersama-sama dalam format paduan suara S-A-T-B sampai dirasa sudah menguasai dengan baik.
- i. Kegiatan penutup

Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, guru memberikan test praktik kemampuan paduan suara dengan menyanyikan lagu yang telah dipelajari untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### 3. Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan peneliti berkolaborasi dengan kolaborator dalam pelaksanaannya.

### 4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil penelitian. Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menyimpulkan dan memaknai hasil penelitian dari semua siklus yang telah dilakukan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

### **1. Tes**

Teknik pengambilan data dengan cara tes berfungsi untuk mengukur keberhasilan siswa ketika pembelajaran paduan suara dengan menggunakan media rekam. Tes tersebut berbentuk praktik kemampuan bernyanyi secara kelompok paduan suara. Tes dilaksanakan sebelum pemberian tindakan (*pre-test*) dan setelah pemberian tindakan (*post-test*), yaitu pada setiap akhir siklus. Penilaian dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman penilaian yang berisi aspek – aspek yang akan diukur.

### **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi ini berupa foto, audio dan video. Dokumentasi digunakan untuk merekam perilaku siswa selama pembelajaran paduan suara dalam bentuk audio dan visual. Fungsinya untuk menjelaskan data yang tidak dapat dijelaskan secara tertulis. Selain itu dengan menggunakan teknik dokumentasi, pembaca dapat langsung menikmati suasana audio dan visual dalam proses pembelajaran paduan suara. Dalam pengambilan dokumentasi, peneliti meminta bantuan teman sejawat untuk melakukannya.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Teknik Analisis Data Non Tes:**

Kegiatan analisis data harus dilakukan sejak tahap awal penelitian. Data diperoleh dari hasil observasi terhadap kondisi siswa dalam kegiatan tindakan. Langkah-langkah dalam analisis data dapat dilakukan sebagai berikut:

#### **a. Menghimpun data**

Memisahkan data yang penting dengan yang kurang penting dalam proses penelitian.

#### **b. Menampilkan data**

Data ditampilkan secara deskriptif, bertujuan agar memudahkan pembaca mengetahui alur proses sampai dengan tindak lanjutnya.

#### **c. Reduksi data**

Meringkas data dan mengelolanya ke pola yang lebih terarah

#### **d. Verifikasi dan interpretasi data**

Penarikan kesimpulan secara umum untuk memaknai data.

### **2. Teknik Analisis Data Hasil Tes**

Teknik analisis data tes dengan cara mengolah skor aspek – aspek penilaian yang terdapat pada instrumen penelitian dimulai dari tes kemampuan kondisi awal, tes siklus I, tes siklus II dan tes siklus III yang berupa tes praktik kemampuan bernyanyi dalam bentuk kelompok paduan suara. Rumus untuk menghitung nilai rata – rata kelompok adalah:



$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2001)

Hasil yang diperoleh kemudian diinterpretasikan atau diterjemahkan ke dalam kriteria yang sudah ditentukan.

Setelah itu dilakukan perhitungan selisih peningkatan rata – rata kemampuan siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan} = \frac{\text{skor akhir} - \text{skor awal}}{\text{skor awal}} \times 100\%$$

(Sukardi, 2008: 146)

#### H. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan dapat diketahui melalui penilaian yang telah dianalisis. Penilaian berupa tes praktik penampilan dengan pemberian skor pada butir-butir aspek penilaian. Hasil belajar pada aspek psikomotorik dari hasil tes dianalisis dengan teknik analisis evaluasi pembelajaran untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Caranya yang dipakai adalah menganalisis hasil rata – rata tes dengan menggunakan kriteria ketuntasan belajar. Siswa dianggap telah belajar tuntas apabila mencapai target  $\geq 70$  atau berkriteria “Baik”. Hasil rata-rata dikonversikan ke dalam kategori tafsiran rata – rata hasil belajar siswa berikut ini:

No.	Rentang Skor	Kategori
1	85-100	Sangat baik
2	70-84	Baik
3	55-69	Cukup
4	40-54	Kurang
5	0-39	Sangat kurang

(Sukardi, 2008: 146)

## I. Validitas Penelitian

Validitas dalam aplikasinya untuk penelitian tindakan kelas mengacu pada kredibilitas dan derajat kepercayaan dari hasil penelitian. Sanjaya (2010:4) menyatakan bahwa ada 5 tahap kriteria validitas penelitian tindakan kelas, yaitu: validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses, validitas katalik, dan validitas dialogis. Namun dalam penelitian ini menggunakan 3 validitas saja.

### 1. Validitas Demokratik

Sejauh mana penelitian tindakan kelas berlangsung secara kolaboratif dengan kolaborator. Untuk mengukur ketepatan kerjasama antara peneliti dengan kolaborator, peneliti mengadakan *briefing* kepada kolaborator mengenai pembagian tugas selama kegiatan tindakan. Kolaborator memberikan beberapa masukan dan beberapa perubahan pembagian tugas. Sebelumnya kelas *sopran* dan *alto* dikontrol oleh kolaborator, kelas *tenor* dan *bass* dikontrol oleh peneliti. Namun, kolaborator menyarankan agar kontrol pada masing – masing ruang kelas dilakukan secara bersama sehingga peneliti dapat mengetahui proses pada masing – masing kelas.

## 2. Validitas proses

Memeriksa kelaikan proses yang dikembangkan dalam berbagai fase penelitian. Validitas proses diestimasi melalui penilaian kolaborator terhadap rencana langkah – langkah pembelajaran yang peneliti sampaikan. Kolaborator memutuskan bahwa proses pembelajaran layak diberikan kepada subyek.

## 3. Validitas dialogis

Merujuk pada dialog yang dilakukan dengan kolaborator peneliti dalam menyusun dan *me-review* hasil penelitian beserta penafsirannya. Hasil catatan observasi peneliti dan kolaborator selama kegiatan tindakan didiskusikan, direduksi sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian disepakati kesimpulan penelitian. Selanjutnya, hasil tes yang didapatkan peneliti didiskusikan dan disepakati bersama kolaborator.

# J. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

## 1. Validitas Instrumen Penelitian

Validitas instrumen penelitian ditentukan oleh ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Menyesuaikan dari sifat dan fungsi alat ukur yang digunakan, validitas instrumen penelitian ini menggunakan tipe validitas isi (*content validity*). Validitas ini dapat menunjukkan sejauh mana *item-item* dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur.

Validitas isi diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *professional judgement* (Azwar, 1997:45). Itu

berarti penilaian validitas isi dilakukan oleh seorang ahli, sehingga keputusan valid atau tidak juga tergantung pada ahli tersebut. Seorang ahli dibidang paduan suara yang memberikan penilaian dan masukan terhadap instrumen penelitian ini adalah Dra. M G Widyastuti, M.Sn.

Hasil yang diperoleh dari analisis rasional (*professional judgement*) memutuskan bahwa instrumen penelitian berupa pedoman penilaian paduan suara ini dapat digunakan sebagai alat ukur penilaian praktik paduan suara. Namun, ada beberapa aspek penilaian yang harus dipertimbangkan lagi, yaitu pada teknik kelompok sebaiknya aspek homogenitas diubah menjadi aspek *balance*, pada materi suara sebaiknya aspek kebulatan diubah menjadi aspek homogenitas, dan pada ekspresi sebaiknya aspek penghayatan ditiadakan. Selain itu beberapa kriteria penilaian supaya dibuat lebih konkret lagi, yaitu kriteria sedikit, cukup, dan kurang pada aspek intonasi. Kata seragam yang terdapat pada aspek homogenitas penggunaannya kurang tepat, sehingga perlu diubah.

## 2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Setelah instrumen penelitian dikatakan valid, maka prosedur selanjutnya adalah melakukan reliabilitas pengukuran. Tujuannya untuk memastikan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen penelitian berupa tes psikomotorik ini menggunakan hasil ratings. Ratings adalah prosedur pemberian skor berdasarkan *judgment* subjektif terhadap atribut tertentu, yang dilakukan melalui pengamatan sistematis secara langsung ataupun tidak langsung (Azwar, 1997:105). Pemberian rating

dilakukan oleh tiga rater yang berbeda dan independen satu sama lain terhadap kelompok subjek yang sama. Rater I adalah peneliti, rater II dan III adalah rekan sebaya peneliti. Rating diberikan kepada 10 subyek yang merupakan kelompok paduan suara mahasiswa dari beberapa universitas di Indonesia. cara untuk mengestimasi reliabilitas hasil rating menggunakan formula Ebel (Azwar, 1997:106). Berikut ini adalah formula untuk mengestimasi reliabilitas rata-rata rating bagi seorang rater.

$$\bar{r}_{XX'} = \frac{S_s^2 - S_e^2}{S_s^2 + (k-1)S_e^2}$$

$S_s^2$  = varians antar-subjek yang dikenai rating

$S_e^2$  = varians error, yaitu varians interaksi antara subjek (s) dan rater (r)

k = banyaknya rater yang memberikan rating

Disamping itu ada formula untuk mengestimasi rata-rata reliabilitas dari ketiga rater, yaitu:

$$r_{XX'} = (S_s^2 - S_e^2) / S_s^2$$

$S_s^2$  = varians antar-subjek yang dikenai rating

$S_e^2$  = varians error, yaitu varians interaksi antara subjek (s) dan rater (r)

Untuk menghitung  $S_s^2$  dan  $S_e^2$  dilakukan dengan menggunakan formula-formula berikut:

$$S_e^2 = \frac{\sum i^2 - (\sum R^2) / n - (\sum T^2) / k + (\sum i^2) / nk}{(n-1)(k-1)}$$

$$S_s^2 = \frac{(\sum T^2) / k - (\sum i)^2 / nk}{n - 1}$$

- i* = angka rating yang diberikan oleh seorang rater kepada seorang subjek  
*T* = jumlah angka rating yang diterima oleh seorang subjek dari semua rater  
*R* = jumlah angka rating yang diberikan oleh seorang rater kepada semua subjek  
*n* = banyaknya subjek  
*R* = banyaknya rater

Selanjutnya adalah menerapkan formula di atas untuk mengetahui estimasi reliabilitas instrumen penelitian. Berikut ini adalah data hasil rating praktik paduan suara beserta komputasi reliabilitasnya:

**Tabel 1: Hasil Rating 3 Rater terhadap 10 Kelompok Paduan Suara**

No	Subyek	Rater			T	T <sup>2</sup>
		I	II	III		
1	FBS UNNES Choir	80	82	72	234	54756
2	UNS Choir	90	80	92	262	68644
3	ITB Choir	76	84	78	238	56644
4	UAJY Choir	86	86	86	258	66564
5	PSM UNDIP	84	74	84	242	58564
6	PSM UI	78	72	80	230	52900
7	PSM UNY	82	88	82	252	63504
8	PSM UGM	72	78	76	226	51076
9	Paramabira BINUS	88	90	90	268	71824
10	UNPAR Choir	74	76	70	220	48400
	R	810	810	810	$\sum R = \sum T = \sum i = 2430$	
	R <sup>2</sup>	656100	656100	656100	$\sum R^2 = 1968300$	
	n = 10				$\sum T^2 = 592876$	
	k = 3				$\sum i^2 = 197964$	

Komputasi terhadap varians error ( $S_e^2$ ) dan varians antar-subjek ( $S_s^2$ ) adalah:

$$S_e^2 = \frac{\sum i^2 - (\sum R^2) / n - (\sum T^2) / k + (\sum i)^2 / nk}{(n-1)(k-1)}$$

$$S_e^2 = \frac{197964 - 1968300 / 10 - 592876 / 3 + 2430^2 / (10)(3)}{(10-1)(3-1)}$$

$$S_e^2 = 18,8148$$

$$S_s^2 = \frac{(\sum T^2) / k - (\sum i)^2 / nk}{n-1}$$

$$S_s^2 = \frac{592876 / 3 - 2430^2 / (10)(3)}{10-1}$$

$$S_s^2 = 88,3704$$

Dengan demikian, reliabilitas rata – rata rating dari ketiga rater tersebut

diperoleh:

$$r_{xx'} = (s_s^2 - s_e^2) / s_s^2$$

$$r_{xx'} = (88,3704 - 18,8148) / 88,3704$$

$$r_{xx'} = \mathbf{0,787}$$

Sedangkan estimasi rata – rata reliabilitas bagi seorang rater dihitung sebagai

berikut:

$$\bar{r}_{xx'} = \frac{s_s^2 - s_e^2}{s_s^2 + (k-1)s_e^2}$$

$$\bar{r}_{xx'} = \frac{88,3704 - 18,8148}{88,3704 + (3-1) 18,8148}$$

$$\bar{r}_{xx'} = \mathbf{0,552}$$

Standar koefisien reliabilitas antara penilai sebesar 0,700 menurut Fraenkel dan Wallen (1993). Maka, Hasil di atas menunjukkan bahwa estimasi rata- rata reliabilitas tergolong reliabilitas sangat tinggi, dan lebih besar daripada reliabilitas yang dipersyaratkan Fraenkel dan Wallen (1993) yaitu  $0,787 > 0,700$ . Artinya instrumen penelitian ini, dapat digunakan sebagai alat ukur kemampun praktik paduan suara.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tayu dengan alamat desa Jepatlor, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Sedangkan objek penelitian adalah kelompok ekstrakurikuler paduan suara siswa sebanyak 31 siswa yang terbagi menjadi 9 siswa perempuan suara *Sopran*, 9 siswa perempuan suara *Alto*, 6 siswa laki-laki suara *Tenor*, dan 7 siswa laki-laki suara *Bass*. Penelitian dimulai bulan April sampai Mei 2013 dengan tahapan perencanaan/*planning*, pelaksanaan tindakan/*acting*, pengamatan/*observing*, dan refleksi/*reflection*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) untuk mencermati upaya peningkatan efektivitas pembelajaran paduan suara menggunakan media rekam. Hasil penelitian diperoleh dari prasiklus, tindakan kelas pada siklus I, tindakan kelas pada siklus II dan tindakan kelas pada siklus III. Hasil penelitian ini berupa hasil tes dan dokumentasi.

Hasil tes prasiklus/pretes berupa kemampuan paduan suara siswa sebelum menggunakan media rekam dalam proses pembelajaran. Hasil tes pada siklus I, siklus II dan siklus III berupa kemampuan paduan suara siswa setelah mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media rekam. Sedangkan hasil dokumentasi berupa foto, audio dan video kegiatan

yang berfungsi untuk menjelaskan lebih konkret dan detail kegiatan-kegiatan selama penelitian.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Kondisi Awal

Kondisi awal adalah suatu kondisi siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran paduan suara dengan menggunakan media rekam, yaitu masih menggunakan cara konvensional dengan menirukan suara guru per-kategori suara (SATB) secara bergantian. Efektivitas pembelajaran paduan suara pada kondisi awal diukur dari hasil pre-tes praktik kemampuan paduan suara. Pre-tes dilaksanakan pada tanggal 6 April 2013 setelah melakukan proses pembelajaran selama 8 x 60 menit (4 x pertemuan). Berikut ini adalah hasil pre-tes yang telah diperoleh:

Tabel 2: Hasil Tes Praktik Kemampuan Paduan Suara Kondisi Awal

Aspek yang dinilai		Skor	Rata-rata
Teknik Individu :		-	$\frac{27}{50} \times 100 = 54$ <p>(kurang)</p>
1	Intonasi	2	
2	Artikulasi	3	
3	Pernafasan	3	
4	Phrasing	4	
Teknik Kelompok :		-	
1	Kekompakan	3	
2	Balance	2	
Materi Suara:		-	
1	Warna Suara	2	
2	Homogenitas	2	
Ekspresi:		-	
1	Tempo	4	
2	Dinamika	2	
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	
<b>Skor maksimum</b>		<b>50</b>	

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa sebelum mendapatkan perlakuan, rata-rata siswa memiliki kemampuan praktik paduan suara dalam kategori kurang. Hal ini terlihat pada skor rata-rata hasil tes sebesar 54. Maka, dapat diartikan bahwa siswa menguasai 54% praktik kemampuan paduan suara. Dari hasil tersebut maka perlu diberikan perlakuan untuk memperbaiki dan memecahkan masalah yang muncul pada kondisi awal.

## **2. Siklus I**

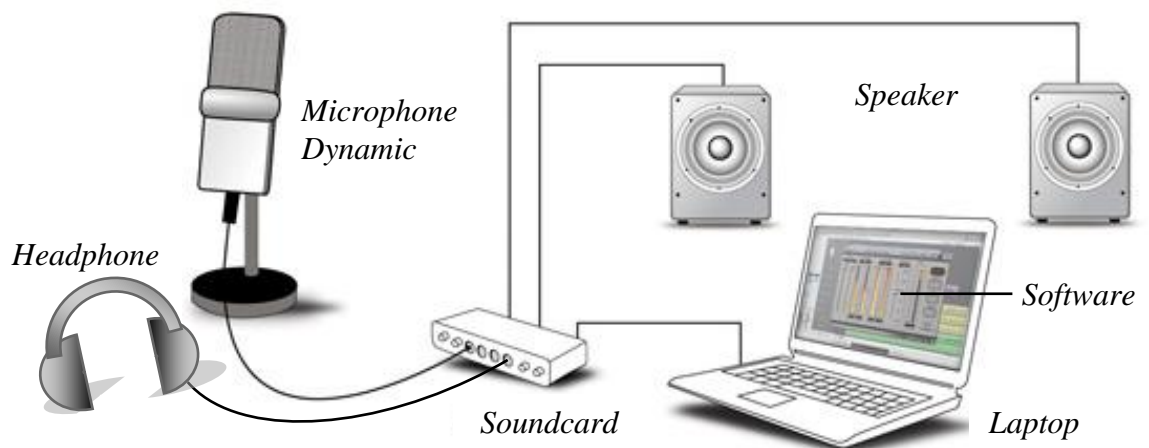
Siklus I merupakan tindakan awal penelitian pembelajaran paduan suara dengan menggunakan media rekam. Tindakan siklus I ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki dan memecahkan masalah yang muncul pada kondisi awal/ pra-siklus. Berikut ini adalah pelaksanaan siklus I:

### **a. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan. Kegiatan pada tahap ini adalah :

- 1) Menentukan materi lagu paduan suara yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu lagu Ampar – ampar pisang dari daerah Kalimantan Selatan aransemen Paul Widyawan.
- 2) Membuat rekaman masing-masing kategori suara (SATB) dengan proses pembuatan melalui bantuan beberapa orang penyanyi sesuai kategori suara. Dalam pembuatan rekaman juga membutuhkan perangkat keras/*hardware* berupa *laptop*, *headphone*, *speaker*, *soundcard*,

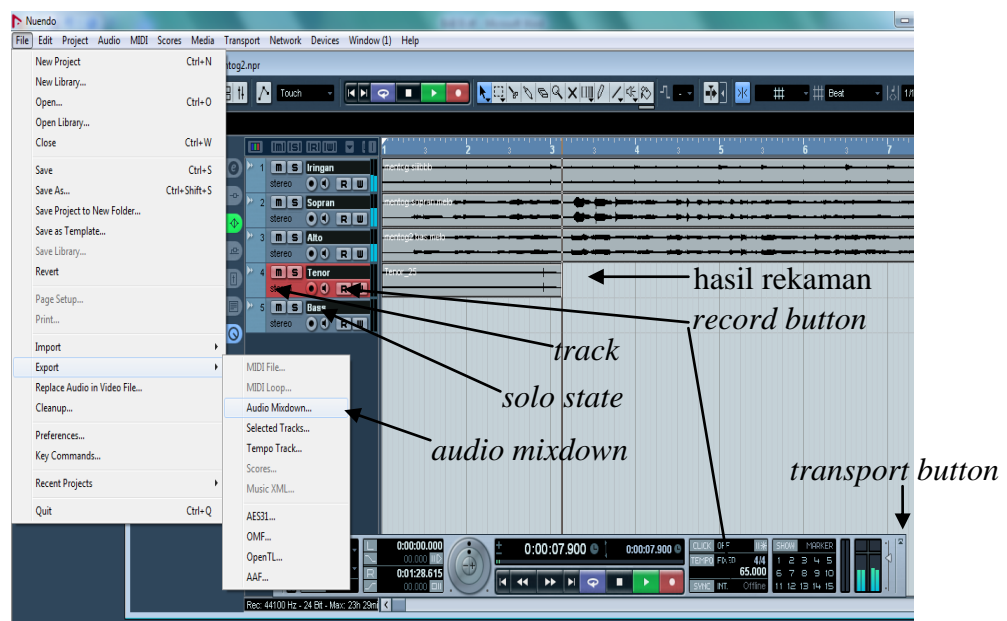
*microphone dynamic* dan perangkat lunak/ *software* pengolah suara yang biasa disebut DAW (*Digital Audio Workstation*) berupa aplikasi *Steinberg Nuendo 4*, *Melodyne 3.1*, *Sibelius 6*. langkah – langkah pembuatannya dimulai dengan merangkai *hardware* dan *software* sehingga membentuk peralatan rekaman sederhana seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4: Rangkaian peralatan rekaman sederhana

Langkah berikutnya adalah membuat iringan lagu dengan menggunakan aplikasi *Sibelius 6*, yang akan berfungsi untuk menuntun penyanyi saat menyanyikan lagu agar tepat pada irama dan nada. Setelah iringan telah selesai dibuat, file diubah ke dalam format *WAV* untuk kemudian di masukkan ke dalam salah satu *track* aplikasi *Steinberg Nuendo 4*. Selanjutnya membuat beberapa *track* untuk merekam suara penyanyi *sopran*, *alto*, *tenor* dan *bass*. Cara merekam cukup sederhana, yaitu apabila penyanyi telah siap (menggunakan *headphone*, dan *microphone*) hanya menekan *record button* pada *track* dan pada *transport button*.

Apabila rekaman belum benar pada bagian tertentu maka proses rekaman dapat diulang kembali pada bagian yang belum benar tersebut. Kemungkinan pada bagian tertentu terdapat nada penyanyi yang kurang tepat, maka perlu peralatan tambahan untuk memperbaiki nada yang belum tepat dengan menggunakan aplikasi *Melodyne 3.1*. Setelah ke-4 suara telah selesai direkam dengan benar, langkah terakhir adalah menjadikan satu *track* rekaman ke dalam format *MP3* per-kategori suara (SATB). Caranya dengan menekan *solo state* bagi *track* yang akan dijadikan satu (misalnya *track* iringan dan *sopran*). Kemudian pilih menu *file – export – audio mixdown*.



Gambar 5: Proses rekaman melalui Steinberg Nuendo 4

- 3) Mempersiapkan peralatan untuk proses pembelajaran. Berupa hasil rekaman, *laptop* 4 unit, *speaker* 4 unit.

- 4) Mempersiapkan ruang pelaksanaan proses pembelajaran sebanyak 4 ruang sesuai dengan kategori suara. Ruang yang digunakan adalah ruang musik, ruang kelas XII IPS 1, ruang UKS, ruang kelas X A.
- 5) Menentukan kelompok suara *sopran*, *alto*, *tenor* dan *bas* dengan cara melakukan tes *range* suara rendah dan tinggi.
- 6) Menyiapkan instrumen penilaian untuk mengukur kemampuan siswa setelah pelaksanaan tindakan selesai.
- 7) Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan, masing –masing 2 x 60 menit pada hari Sabtu tanggal 6 dan 13 April 2013 pukul 13.00-15.00 WIB di Ruang Musik SMA Negeri 1 Tayu. Penilaian dilaksanakan dengan menambah jam pertemuan kedua hingga pukul 15.30 WIB. Tugas peneliti sebagai pengajar dan pengamat pelaksanaan tindakan bersama dengan kolaborator. Adapun kegiatan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Pertemuan pertama:

- 1) Memperdengarkan hasil rekaman lagu Ampar – ampar pisang sekaligus presensi dan membagikan partitur lagu kepada semua siswa. Hal ini selain menjadi daya tarik bagi siswa, juga memberikan gambaran bagi siswa tentang hasil akhir dari apa yang akan dipelajari.

- 2) Siswa mengelompok sesuai dengan pembagian suara masing-masing (*sopran, Alto, Tenor* atau *Bas*). Masing – masing kelompok berpindah tempat sesuai kesepakatan bersama dengan membawa laptop berisi rekaman lagu dan speaker. Kelompok *sopran* berada di ruang kelas X A, kelompok *alto* di ruang UKS, kelompok *tenor* di ruang XII IPS 1, sedangkan kelompok *bas* tetap berada di ruang musik. Peneliti dan kolaborator membantu dalam pemasangan peralatan dan memberikan contoh cara penggunaannya.
- 3) Menentukan satu orang pada masing-masing kelompok untuk menjadi penanggung jawab sekaligus koordinator selama latihan. Hal ini bertujuan agar tiap kelompok tetap terkontrol walaupun tidak ada peneliti dan kolaborator. Penanggung jawab ditentukan oleh kesepakatan bersama dari masing – masing kelompok. Penanggung jawab kelompok *sopran* adalah Hana Sari, kelompok *alto* adalah Bella Silvia, kelompok *tenor* adalah Ang Sandi Kristiawan, kelompok *bas* adalah Kabul Budi Santiko.
- 4) Siswa mempelajari lagu dengan dipimpin seorang penanggung jawab pada masing-masing kelompok di ruangan masing - masing selama kurang lebih 30 menit. Penanggung jawab memimpin dengan memutar rekaman lagu sesuai masing – masing kategori suara melalui peralatan yang telah tersedia. Siswa mendengarkan dan menirukan secara berulang-ulang hasil rekaman. Agar pembelajaran lebih efektif maka siswa memutar satu frase terlebih dahulu dan ditirukan secara berulang – ulang hingga hafal dan lancar. Setelah itu dapat dilanjutkan mempelajari frase berikutnya. Peneliti

dan kolaborator mengamati, mengarahkan dan membimbing masing-masing kelompok pada saat pembelajaran.

- 5) Semua kelompok kembali ke ruang musik untuk berlatih menyanyikan secara bersama-sama dalam format paduan suara SATB sampai dirasa sudah cukup menguasai.

Pertemuan kedua:

- 1) Memperdengarkan kembali hasil rekaman lagu Ampar – ampar pisang sekaligus presensi dan membagikan partitur lagu kepada semua siswa. Hal ini bertujuan memberikan gambaran bagi siswa tentang hasil akhir dari apa yang telah dipelajari.
- 2) Pemanasan vokal atau *vocalisi* dengan menyanyikan secara bersama - sama tangga nada 1-2-3-4-5-4-3-2-1 modulasi hingga *range* tertinggi dan hingga *range* terendah siswa.
- 3) Siswa mengelompok sesuai dengan pembagian suara masing-masing (*sopran, Alto, Tenor* atau *Bas*). Masing – masing kelompok berpindah tempat sesuai kesepakatan bersama seperti pertemuan sebelumnya dengan membawa laptop yang berisi rekaman lagu dan speaker.
- 4) Siswa mempelajari lagu dengan dipimpin seorang penanggung jawab pada masing-masing kelompok di ruangan masing - masing selama kurang lebih 30 menit. Penanggung jawab memimpin dengan memutar rekaman lagu sesuai masing – masing kategori suara melalui peralatan yang telah tersedia. Siswa mendengarkan dan menirukan secara berulang-ulang hasil rekaman. Pada pertemuan kedua ini pembelajaran lebih difokuskan pada



aspek yang akan dinilai (teknik individu, teknik kelompok, materi suara dan ekspresi). Peneliti dan kolaborator mengamati, mengarahkan dan membimbing masing-masing kelompok pada saat pembelajaran.

- 5) Semua kelompok kembali ke ruang musik untuk berlatih menyanyikan secara bersama-sama dalam format paduan suara SATB sampai dirasa sudah menguasai dengan baik dan siap untuk diberikan penilaian.

- 6) Kegiatan penutup

Pada akhir siklus peneliti memberikan tes berupa praktik kemampuan kelompok dalam menyanyikan lagu Ampar – ampar pisang untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mendokumentasikan kegiatan tes ke dalam bentuk foto, audio dan video.

### **c. Observasi**

Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung oleh peneliti dan kolaborator menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut:

Pertemuan pertama:

- 1) Siswa terlihat tertarik dan antusias terhadap apa yang akan dipelajari setelah diberikan penjelasan dan diperdengarkan hasil rekaman. Hal ini terlihat dari sikap siswa fokus mendengarkan tanpa melakukan aktifitas yang lain. Bagi siswa proses pembelajaran dengan menggunakan media rekam adalah sesuatu yang baru.

- 2) Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara belum 100%. Ada 29 dari 31 siswa yang hadir. Hal ini dikarenakan ekstrakurikuler paduan suara bukanlah kegiatan wajib bagi siswa.
- 3) *Speaker* yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran kurang 1 unit, sehingga kelompok *sopran* hanya mendengarkan rekaman dari *speaker laptop*. Hal ini dikarenakan keterbatasan jumlah speaker yang dimiliki oleh Sekolah. Namun, proses pembelajaran masih dapat dilaksanakan. Hanya saja suara dari hasil rekaman terdengar kurang keras.
- 4) Siswa masih belum terbiasa dengan metode dan media yang diberikan sehingga waktu terpakai lebih banyak saat mempersiapkan peralatan dan memberikan pengarahan.
- 5) Menentukan satu orang pada masing-masing kelompok untuk menjadi penanggung jawab sekaligus koordinator selama latihan, awalnya beberapa anak yang telah terpilih tidak berperan sebagaimana mestinya. Hal ini dikarenakan perasaan belum mampu memimpin teman sebaya.
- 6) Pada saat proses mendengarkan dan menirukan rekaman dengan lama waktu yang sudah ditetapkan, kelompok tenor tidak sesuai dengan kesepakatan. Kelompok tenor melebihi waktu yang sudah disepakati dan belum mempelajari lagu hingga selesai. Kejadian ini disebabkan oleh kurangnya keseriusan siswa dalam menggunakan waktu yang diberikan. Selain itu siswa sering keluar ruang tanpa izin dan pergi ke kantin untuk membeli minum dan makanan ringan. Beberapa siswa mengeluh karena tidak disediakan air minum.

- 7) Siswa berpendapat bahwa hasil rekaman kurang begitu jelas dalam beberapa pengucapan dan gerakan melodi, sehingga peneliti dan kolaborator harus menjelaskannya.
- 8) Semua kelompok kembali ke ruang musik untuk berlatih menyanyikan secara bersama-sama dalam format paduan suara SATB. Kelompok *sopran*, *alto* dan *bas* lebih banyak menguasai dari pada kelompok *tenor*. Hal ini dikarenakan tingkat keseriusan siswa berbeda. kelompok *sopran*, *alto* dan *bas* lebih serius daripada kelompok *tenor* saat pelaksanaan pembelajaran.

Pertemuan kedua:

- 1) Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara belum 100%, sama seperti pertemuan sebelumnya. Ada 29 dari 31siswa yang hadir . Hal ini dikarenakan ekstrakurikuler paduan suara bukanlah kegiatan wajib bagi siswa dan informasi pelaksanaan ekstrakurikuler ternyata belum didengar.
- 2) Siswa sudah mulai terbiasa dengan metode dan media yang diberikan sehingga mempersingkat waktu dalam mempersiapkan peralatan dan pengarahan.
- 3) Pertemuan kedua siklus I mulai melaksanakan pemanasan vokal atau *vocalisi* sebelum pembelajaran. Tujuannya agar vokal siswa mengalami pelenturan sebelum menyanyikan materi lagu.
- 4) Siswa yang menjadi penanggung jawab kelompok sudah mampu memimpin kelompoknya tanpa ragu – ragu.

- 5) *Speaker* yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran masih belum lengkap. Hal ini dikarenakan keterbatasan jumlah speaker yang dimiliki oleh Sekolah.
- 6) Pada saat proses mendengarkan dan menirukan rekaman dengan lama waktu yang sudah ditetapkan, semua kelompok selesai tepat waktu. Peneliti memberikan air minum kepada siswa saat proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar menjaga kondisi vokal siswa dan untuk mencegah siswa keluar masuk ruangan dengan alasan mencari minum.
- 7) Semua kelompok kembali ke ruang musik untuk berlatih menyanyikan secara bersama-sama dalam format paduan suara SATB. Semua kelompok sudah cukup menguasai lagu dengan memperhatikan aspek yang akan dinilai.
- 8) Kegiatan penutup  

Tes pada akhir siklus I seharusnya diikuti dengan sikap serius, namun beberapa siswa kurang serius saat dilaksanakannya tes, terutama siswa laki-laki. Hal ini ditandai dengan adanya sikap tidak bersedia ketika mendapat giliran praktik individu, rasa malu dengan teman, sikap tubuh tidak siap dan bercanda dengan teman yang lain saat tes praktik kelompok.

#### **a. Refleksi**

Efektivitas pembelajaran paduan suara pada siklus I diukur dari hasil tes praktik kemampuan paduan suara. Berikut ini adalah hasil tes yang telah diperoleh:

Tabel 3: Hasil Tes Praktik Kemampuan Paduan Suara Siklus I

Aspek yang dinilai		Skor	Rata-rata
Teknik Individu :		-	$\frac{32}{50} \times 100 = 64$ <p>(cukup)</p>
1	Intonasi	2	
2	Artikulasi	3	
3	Pernafasan	3	
4	Phrasering	4	
Teknik Kelompok :		-	
1	Kekompakan	4	
2	Balance	3	
Materi Suara:		-	
1	Warna Suara	3	
2	Homogenitas	3	
Ekspresi:		-	
1	Tempo	4	
2	Dinamika	3	
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	
<b>Skor maksimum</b>		<b>50</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah mendapatkan perlakuan, rata-rata siswa memiliki kemampuan praktik paduan suara dalam kategori cukup. Hal ini terlihat pada skor rata-rata hasil tes sebesar 64. Maka, dapat diartikan bahwa siswa menguasai 64% praktik kemampuan paduan suara.

Tindakan siklus I efektif digunakan dalam pembelajaran paduan suara. Terbukti dari perbandingan hasil tes kondisi awal dengan tes siklus I mengalami peningkatan dari nilai rata – rata 54 menjadi 64. Beberapa aspek penilaian pada siklus 1 mengalami peningkatan. Intonasi sebelumnya mendapat skor 2 meningkat menjadi 3, kekompakan sebelumnya mendapat skor 3 meningkat menjadi 4, *balance* sebelumnya mendapat skor 2 meningkat

menjadi 3, homogenitas sebelumnya mendapat skor 2 meningkat menjadi 3, dan dinamika sebelumnya mendapat skor 2 meningkat menjadi 3. Aspek penilaian yang lain tetap pada skor sebelumnya dan tidak ada aspek yang mengalami penurunan skor.

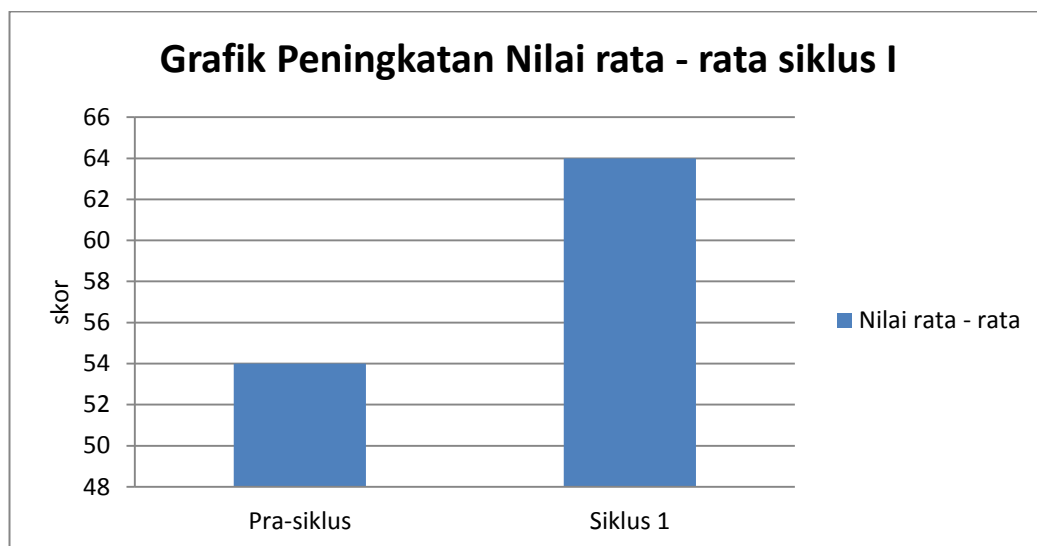
Selisih nilai antara kedua rata – rata adalah 10. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dilakukan perhitungan dengan rumus:

$$\text{Peningkatan} = \frac{\text{skor akhir} - \text{skor awal}}{\text{skor awal}} \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan} = \frac{64 - 54}{54} \times 100\%$$

Dari penghitungan di atas didapat bahwa rata – rata peningkatan kemampuan siswa setelah dilakukan tindakan siklus I adalah sebesar 18,5 %.

Berikut ini adalah grafik peningkatan nilai rata – rata siswa sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan siklus I:



Gambar 6: **Grafik peningkatan nilai rata – rata siswa siklus I**

Dari analisis hasil tes siklus I terbukti mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes kondisi awal. Namun, hasil tersebut belum memenuhi target yang diharapkan yaitu 70 atau berkategori baik.

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I masih ditemukan beberapa kekurangan. Hal ini dapat dilihat dari:

- 1) Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara belum hadir 100%.
- 2) *Speaker* yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran masih belum lengkap.
- 3) Siswa kurang serius saat dilaksanakannya proses pembelajaran dan tes, terutama siswa laki – laki.
- 4) Hasil rekaman kurang jelas dalam beberapa pengucapan dan gerakan melodi.

Berdasarkan hasil analisis hasil tes dan refleksi tindakan siklus I, maka peneliti akan mengambil beberapa pembelajaran untuk diterapkan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Lebih banyak memberikan motivasi bagi siswa agar berkomitmen menghadiri ekstrakurikuler paduan suara walaupun bukan kegiatan wajib sekolah.
- 2) Sering mengingatkan waktu pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara agar tidak ada siswa yang terlewatkan informasi.
- 3) Pengadaan *speaker* agar proses pembelajaran berjalan dengan baik

- 4) Melakukan pendekatan kepada semua siswa dan memberikan penjelasan pentingnya bersungguh – sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran dan penilaian, terutama siswa laki – laki.
- 5) Memperjelas artikulasi dan meningkatkan *editing pitch* saat rekaman masing – masing kategori suara.

### 3. Siklus II

Tindakan siklus II ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki dan memecahkan masalah yang muncul pada siklus I. Berikut ini adalah pelaksanaan siklus II:

#### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan. Kegiatan pada tahap ini adalah :

- 1) Menentukan materi lagu paduan suara yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu lagu Majulah Negeriku ciptaan Susilo Bambang Yudhoyono yang diaransemen oleh peneliti sendiri.
- 2) Membuat rekaman masing-masing kategori suara (SATB) dengan cara yang sama seperti pada siklus I.
- 3) Mempersiapkan peralatan untuk proses pembelajaran. Berupa hasil rekaman, *laptop* 4 unit, *speaker* 4 unit.
- 4) Mempersiapkan ruang pelaksanaan proses pembelajaran sebanyak 4 ruang sesuai dengan kategori suara. Ruang yang digunakan adalah ruang musik, ruang UKS, ruang kelas X A, ruang kelas XB.



- 5) Menyiapkan instrumen penilaian untuk mengukur kemampuan siswa setelah pelaksanaan tindakan selesai.
- 6) Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan pembelajaran.
- 7) Memberikan motivasi agar selalu berkomitmen hadir dan mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh – sungguh.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan, masing –masing 2 x 60 menit pada hari Sabtu tanggal 20 dan 27 April 2013 pukul 13.00-15.00 WIB di Ruang Musik SMA Negeri 1 Tayu. Penilaian dilaksanakan dengan menambah jam pertemuan kedua hingga pukul 15.30 WIB. Tugas peneliti sebagai pengajar dan pengamat pelaksanaan tindakan bersama dengan kolaborator. Adapun kegiatan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Pertemuan pertama:

- 1) Memperdengarkan hasil rekaman lagu Majulah Negeriku sekaligus presensi dan membagikan partitur lagu kepada semua siswa. Hal ini selain menjadi daya tarik bagi siswa, juga memberikan gambaran bagi siswa tentang hasil akhir dari apa yang akan dipelajari.
- 2) Pemanasan vokal atau *vocalisi* dengan menyanyikan secara bersama - sama tangga nada 1-2-3-4-5-4-3-2-1 modulasi hingga *range* tertinggi dan hingga *range* terendah siswa.

- 3) Siswa mengelompok sesuai dengan pembagian suara masing-masing (*sopran, Alto, Tenor* atau *Bas*). Masing – masing kelompok berpindah tempat sesuai kesepakatan bersama dengan membawa laptop berisi rekaman lagu, speaker dan air minum. Kelompok *sopran* berada di ruang musik, kelompok *alto* di ruang UKS, kelompok *tenor* di ruang XB, sedangkan kelompok *bas* berada di kelas X A. Peneliti dan kolaborator membantu dalam pemasangan peralatan dan memberikan contoh cara penggunaannya.
- 4) Siswa mempelajari lagu dengan dipimpin seorang penanggung jawab pada masing-masing kelompok di ruangan masing - masing selama kurang lebih 30 menit. Penanggung jawab memimpin dengan memutar rekaman lagu sesuai masing – masing kategori suara melalui peralatan yang telah tersedia. Siswa mendengarkan dan menirukan secara berulang-ulang hasil rekaman. Agar pembelajaran lebih efektif maka siswa memutar satu frase terlebih dahulu dan ditirukan secara berulang – ulang hingga hafal dan lancar. Setelah itu dapat dilanjutkan mempelajari frase berikutnya. Peneliti dan kolaborator mengamati, mengarahkan dan membimbing masing-masing kelompok pada saat pembelajaran.
- 5) Semua kelompok kembali ke ruang musik untuk berlatih menyanyikan secara bersama-sama dalam format paduan suara SATB sampai dirasa sudah cukup menguasai.

Pertemuan kedua:

- 1) Memperdengarkan kembali hasil rekaman lagu Majulah Negeriku sekaligus presensi dan membagikan partitur lagu kepada semua siswa. Hal ini bertujuan memberikan gambaran bagi siswa tentang hasil akhir dari apa yang telah dipelajari.
- 2) Pemanasan vokal atau *vocalisi* dengan menyanyikan secara bersama - sama tangga nada 1-2-3-4-5-4-3-2-1 modulasi hingga *range* tertinggi dan hingga *range* terendah siswa.
- 3) Siswa mengelompok sesuai dengan pembagian suara masing-masing (*sopran, Alto, Tenor* atau *Bas*). Masing – masing kelompok berpindah tempat sesuai kesepakatan bersama seperti pertemuan sebelumnya dengan membawa laptop yang berisi rekaman lagu, speaker dan air minum.
- 4) Siswa mempelajari lagu dengan dipimpin seorang penanggung jawab pada masing-masing kelompok di ruangan masing - masing selama kurang lebih 30 menit. Penanggung jawab memimpin dengan memutar rekaman lagu sesuai masing – masing kategori suara melalui peralatan yang telah tersedia. Siswa mendengarkan dan menirukan secara berulang-ulang hasil rekaman. Pada pertemuan kedua ini pembelajaran lebih difokuskan pada aspek yang akan dinilai (teknik individu, teknik kelompok, materi suara dan ekspresi). Peneliti dan kolaborator mengamati, mengarahkan dan membimbing masing-masing kelompok pada saat pembelajaran.

- 5) Semua kelompok kembali ke ruang musik untuk berlatih menyanyikan secara bersama-sama dalam format paduan suara SATB sampai dirasa sudah menguasai dengan baik dan siap untuk diberikan penilaian.

- 6) Kegiatan penutup

Pada akhir siklus peneliti memberikan tes berupa praktik kemampuan kelompok dalam menyanyikan lagu Majulah Negeriku untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mendokumentasikan kegiatan tes ke dalam bentuk foto, audio dan video.

### c. Observasi

Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung oleh peneliti dan kolaborator menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut:

Pertemuan pertama:

- 1) Siswa tertarik dan antusias terhadap materi lagu yang diperdengarkan. Hal ini terlihat dari sikap siswa fokus mendengarkan tanpa melakukan aktifitas yang lain.
- 2) Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara belum 100%. Ada 28 dari 31 siswa yang hadir. Hal ini dikarenakan ada siswa yang sedang sakit, sehingga tidak berangkat. Selain itu ekstrakurikuler paduan suara bukanlah kegiatan wajib bagi siswa.
- 3) Siswa sudah terbiasa dengan metode dan media yang diberikan sehingga mempersingkat waktu dalam mempersiapkan peralatan dan pengarahannya.

- 4) *Speaker* yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran sudah lengkap. Peneliti dan kolaborator sepakat untuk mengadakan speaker baru untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
- 5) Pada saat proses mendengarkan dan menirukan rekaman, kelompok *tenor* kesulitan dalam menirukan beberapa melodi *kromatis* sehingga perlu banyak waktu dalam berlatih bagian tersebut.
- 6) Hasil rekaman masih kurang jelas dalam beberapa pengucapan dan gerakan melodi, sehingga peneliti dan kolaborator harus menjelaskannya kepada siswa.
- 7) Semua kelompok kembali ke ruang musik untuk berlatih menyanyikan secara bersama-sama dalam format paduan suara SATB. Kelompok *alto* dan *tenor* kesulitan saat menyanyikan dalam kelompok besar, terutama pada bagian awal. Hal ini dikarenakan nada pertama jatuh pada setengah ketuk.

Pertemuan kedua:

- 1) Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara belum 100%, sama seperti pertemuan sebelumnya. Ada 28 dari 31 siswa yang hadir .
- 2) Siswa sudah terbiasa dengan metode dan media yang diberikan sehingga mempersingkat waktu dalam mempersiapkan peralatan dan pengarahan bahkan siswa sendiri yang mempersiapkan peralatan dan dengan leluasa mengoperasikan peralatan.
- 3) Pada saat proses mendengarkan dan menirukan rekaman dengan lama waktu yang sudah ditetapkan, semua kelompok selesai tepat waktu.

7) Semua kelompok kembali ke ruang musik untuk berlatih menyanyikan secara bersama-sama dalam format paduan suara SATB. Semua kelompok sudah cukup menguasai lagu dengan memperhatikan aspek yang akan dinilai, terutama intonasi pada melodi *kromatis* dan ketepatan tempo pada bagian awal lagu.

8) Kegiatan penutup

Tes pada akhir siklus II diikuti dengan antusias, lancar dan serius, namun masih ada beberapa siswa kurang serius dalam sikap tubuh.

#### d. Refleksi

Efektivitas pembelajaran paduan suara pada siklus II diukur dari hasil tes praktik kemampuan paduan suara. Berikut ini adalah hasil tes yang telah diperoleh:

Tabel 4: Hasil Tes Praktik Kemampuan Paduan Suara Siklus II

Aspek yang dinilai		Skor	Rata-rata
Teknik Individu :		-	$\frac{38}{50} \times 100 = 76$ <p>(baik)</p>
1	Intonasi	3	
2	Artikulasi	4	
3	Pernafasan	3	
4	Phrasing	5	
Teknik Kelompok :		-	
1	Kekompakan	5	
2	Balance	3	
Materi Suara:		-	
1	Warna Suara	3	
2	Homogenitas	4	
Ekspresi:		-	
1	Tempo	5	
2	Dinamika	3	
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	
<b>Skor maksimum</b>		<b>50</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah mendapatkan perlakuan, rata-rata siswa memiliki kemampuan praktik paduan suara dalam kategori baik. Hal ini terlihat pada skor rata-rata hasil tes sebesar 76. Maka, dapat diartikan bahwa siswa menguasai 76% praktik kemampuan paduan suara.

Tindakan siklus II efektif digunakan dalam pembelajaran paduan suara. Terbukti dari perbandingan hasil tes siklus I dengan tes siklus II mengalami peningkatan dari nilai rata – rata 64 menjadi 76. Beberapa aspek penilaian pada siklus 2 mengalami peningkatan. Artikulasi sebelumnya mendapat skor 3 meningkat menjadi 4, *Phrasing* sebelumnya mendapat skor 4 meningkat menjadi 5, kekompakan sebelumnya mendapat skor 4 meningkat menjadi 5, warna suara sebelumnya mendapat skor 2 meningkat menjadi 3, homogenitas sebelumnya mendapat skor 3 meningkat menjadi 4 dan tempo sebelumnya mendapat skor 4 meningkat menjadi 5. Aspek penilaian yang lain tetap pada skor sebelumnya dan tidak ada aspek yang mengalami penurunan skor.

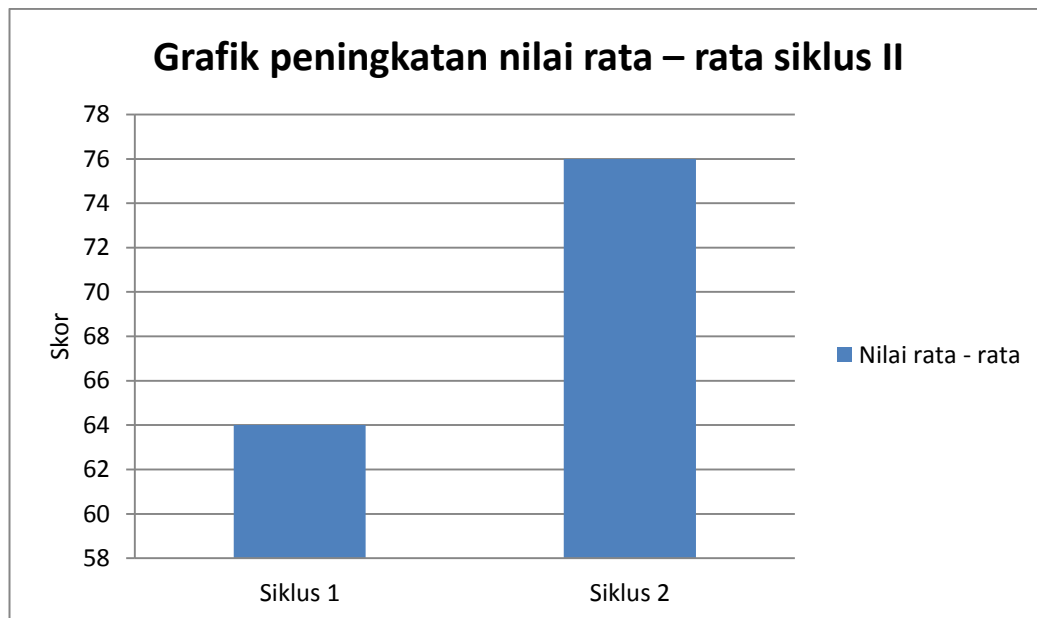
Selisih nilai antara kedua rata – rata adalah 12. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dilakukan perhitungan dengan rumus:

$$\text{Peningkatan} = \frac{\text{skor akhir} - \text{skor awal}}{\text{skor awal}} \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan} = \frac{76 - 64}{64} \times 100\%$$

Dari penghitungan di atas didapat bahwa rata – rata peningkatan kemampuan siswa setelah tindakan siklus II adalah sebesar 18,75 %.

Berikut ini adalah grafik peningkatan nilai rata – rata siswa pada siklus I dan siklus II:



Gambar 7: **Grafik peningkatan nilai rata – rata siswa siklus II**

Dari analisis hasil tes siklus II terbukti mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes siklus I. Hasil tersebut sudah memenuhi target yang diharapkan yaitu 70 atau berkategori baik. Walaupun demikian, dalam pelaksanaan tindakan siklus II masih ditemukan beberapa kekurangan. Hal ini dapat dilihat dari:

- 1) Kehadiran siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler paduan suara menurun. Terlihat dari kehadiran siklus I sebanyak 29 siswa menjadi 28 siswa pada siklus II.
- 2) Beberapa bagian materi lagu masih sulit dicerna oleh siswa, terutama pada bagian melodi kromatis.



- 3) Hasil rekaman masih kurang jelas dalam beberapa pengucapan dan gerakan melodi.

Berdasarkan hasil analisis hasil tes dan refleksi tindakan siklus II, maka peneliti akan mengambil beberapa pembelajaran untuk diterapkan pada siklus III sebagai berikut:

- 1) Lebih banyak memberikan motivasi bagi siswa agar berkomitmen menghadiri ekstrakurikuler paduan suara walaupun bukan kegiatan wajib sekolah.
- 2) Sering mengingatkan waktu pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara agar tidak ada siswa yang terlewatkan informasi.
- 3) Memilih materi lagu yang tepat bagi kondisi kemampuan siswa, namun kualitas sama seperti siklus I dan 2.
- 4) Memperjelas artikulasi dan meningkatkan *editing pitch* saat rekaman masing – masing kategori suara.
- 5) Menggunakan *microphone condenser* dalam proses rekaman agar suara yang ditangkap lebih detail. Hal ini untuk menambah kejelasan artikulasi dan melodi vokal yang dihasilkan.

#### 4. Siklus III

Tindakan siklus III ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki dan memecahkan masalah yang muncul pada siklus II. Berikut ini adalah pelaksanaan siklus III:

##### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan. Kegiatan pada tahap ini adalah :

- 1) Menentukan materi lagu paduan suara yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu lagu Mentog - mentog dari daerah Jawa yang diaransemen oleh Paul Widyawan.
- 2) Membuat rekaman masing-masing kategori suara (SATB) dengan cara yang sama seperti pada siklus I dan 2. Namun, untuk meningkatkan kualitas vokal maka peneliti menggunakan *microphone condenser*.
- 3) Mempersiapkan peralatan untuk proses pembelajaran. Berupa hasil rekaman, *laptop* 4 unit, *speaker* 4 unit.
- 4) Mempersiapkan ruang pelaksanaan proses pembelajaran sebanyak 4 ruang sesuai dengan kategori suara. Ruang yang digunakan adalah ruang musik, ruang UKS, ruang Osis, ruang kelas XII IPS 1.
- 5) Menyiapkan instrumen penilaian untuk mengukur kemampuan siswa setelah pelaksanaan tindakan selesai.

- 6) Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus III dilaksanakan selama dua kali pertemuan, masing – masing 2 x 60 menit pada hari Rabu tanggal 1 dan Sabtu tanggal 4 Mei 2013 pukul 13.00-15.00 WIB di Ruang Musik SMA Negeri 1 Tayu. Penilaian dilaksanakan dengan menambah jam pertemuan kedua hingga pukul 15.30 WIB. Tugas peneliti sebagai pengajar dan pengamat pelaksanaan tindakan bersama dengan kolaborator. Adapun kegiatan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Pertemuan pertama:

- 1) Memperdengarkan hasil rekaman lagu Mentog - mentog sekaligus presensi dan membagikan partitur lagu kepada semua siswa. Hal ini selain menjadi daya tarik bagi siswa, juga memberikan gambaran bagi siswa tentang hasil akhir dari apa yang akan dipelajari.
- 2) Pemanasan vokal atau *vocalisi* dengan menyanyikan secara bersama - sama *Laras Slendro* 1-2-3-5-6-1̣-2̣-3̣ (ji-ro-lu-mo-nem-ji-ro-lu). Fungsinya untuk melenturkan vokal, karena materi lagu yang akan dipelajari menggunakan *Laras Slendro*.
- 3) Siswa mengelompok sesuai dengan pembagian suara masing-masing (*sopran, Alto, Tenor* atau *Bas*). Masing – masing kelompok berpindah tempat sesuai kesepakatan bersama dengan membawa laptop berisi

rekaman lagu, speaker dan air minum. Kelompok *sopran* berada di ruang XII IPS 1, kelompok *alto* di ruang musik, kelompok *tenor* di ruang UKS, sedangkan kelompok *bas* berada di ruang Osis. Peneliti dan kolaborator membantu dalam pemasangan peralatan.

- 4) Siswa mempelajari lagu dengan dipimpin seorang penanggung jawab pada masing-masing kelompok di ruangan masing - masing selama kurang lebih 30 menit. Penanggung jawab memimpin dengan memutar rekaman lagu sesuai masing – masing kategori suara melalui peralatan yang telah tersedia. Siswa mendengarkan dan menirukan secara berulang-ulang hasil rekaman. Agar pembelajaran lebih efektif maka siswa memutar satu frase terlebih dahulu dan ditirukan secara berulang – ulang hingga hafal dan lancar. Setelah itu dapat dilanjutkan mempelajari frase berikutnya. Peneliti dan kolaborator mengamati, mengarahkan dan membimbing masing-masing kelompok pada saat pembelajaran.
- 5) Semua kelompok kembali ke ruang musik untuk berlatih menyanyikan secara bersama-sama dalam format paduan suara SATB sampai dirasa sudah cukup menguasai.

Pertemuan kedua:

- 1) Memperdengarkan kembali hasil rekaman lagu Mentog - mentog sekaligus presensi dan membagikan partitur lagu kepada semua siswa.
- 2) Pemanasan vokal atau *vocalisi* dengan menyanyikan secara bersama - sama *Laras Slendro* 1-2-3-5-6-<sup>•</sup>1-<sup>•</sup>2-<sup>•</sup>3 (ji-ro-lu-mo-nem-ji-ro-lu).

- 3) Siswa mengelompok sesuai dengan pembagian suara masing-masing (*sopran, Alto, Tenor* atau *Bas*). Masing – masing kelompok berpindah tempat sesuai kesepakatan bersama seperti pertemuan sebelumnya dengan membawa laptop yang berisi rekaman lagu, speaker dan air minum. Kelompok *sopran* berada di ruang XII IPS 1, kelompok *alto* di ruang UKS, kelompok *tenor* di ruang musik, sedangkan kelompok *bas* berada di ruang Osis. Peneliti dan kolaborator membantu dalam pemasangan peralatan.
  - 4) Siswa mempelajari lagu dengan dipimpin seorang penanggung jawab pada masing-masing kelompok di ruangan masing - masing selama kurang lebih 30 menit. Penanggung jawab memimpin dengan memutar rekaman lagu sesuai masing – masing kategori suara melalui peralatan yang telah tersedia. Siswa mendengarkan dan menirukan secara berulang-ulang hasil rekaman. Pada pertemuan kedua ini pembelajaran lebih difokuskan pada aspek yang akan dinilai (teknik individu, teknik kelompok, materi suara dan ekspresi). Peneliti dan kolaborator mengamati, mengarahkan dan membimbing masing-masing kelompok pada saat pembelajaran.
  - 5) Semua kelompok kembali ke ruang musik untuk berlatih menyanyikan secara bersama-sama dalam format paduan suara SATB sampai dirasa sudah menguasai dengan baik dan siap untuk diberikan penilaian.
  - 6) Kegiatan penutup
- Pada akhir siklus peneliti memberikan tes berupa praktik kemampuan kelompok dalam menyanyikan lagu Mentog - mentog untuk mengevaluasi

hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mendokumentasikan kegiatan tes ke dalam bentuk foto, audio dan video.

### c. Observasi

Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung oleh peneliti dan kolaborator menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut:

Pertemuan pertama:

- 1) Siswa tertarik dan antusias terhadap materi lagu yang diperdengarkan. Hal ini terlihat dari sikap siswa fokus mendengarkan tanpa melakukan aktifitas yang lain.
- 2) Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara sudah 100%. 31 siswa mengikuti ekstrakurikuler paduan suara dengan antusias.
- 3) Siswa sudah terbiasa dengan metode dan media yang diberikan sehingga mempersingkat waktu dalam mempersiapkan peralatan dan pengarahan bahkan siswa sendiri yang mempersiapkan peralatan dan dengan leluasa mengoperasikan media rekam.
- 4) Pada saat proses mendengarkan dan menirukan rekaman dengan berpindah tempat, siswa mengeluh karena bosan dan lelah apabila selalu berpindah tempat setiap proses pembelajaran. Sebagian besar siswa yang mengeluh adalah siswa laki – laki, terutama kelompok *tenor*. Akibatnya pada saat mempelajari lagu di ruang UKS, beberapa siswa di kelompok *tenor* tidur di tempat tidur ruang UKS.

- 5) Hasil rekaman sudah terdengar jelas dalam pengucapan dan gerakan melodi. Sehingga siswa lebih mudah memahami dan bersemangat berlatih.
- 6) Semua kelompok kembali ke ruang musik untuk berlatih menyanyikan secara bersama-sama dalam format paduan suara SATB. Kelompok *sopran* dan *alto* lebih cepat menguasai dibandingkan dengan kelompok *tenor* dan *bas*. Hal ini disebabkan kurangnya keseriusan dan rasa jenuh yang mereka alami.

Pertemuan kedua:

- 1) Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara masih 100%. 31 siswa mengikuti ekstrakurikuler paduan suara dengan antusias.
- 2) Siswa sudah terbiasa dengan metode dan media yang diberikan sehingga mempersingkat waktu dalam mempersiapkan peralatan dan pengarahan bahkan siswa sendiri yang mempersiapkan peralatan dan dengan leluasa mengoperasikan peralatan.
- 3) Pada saat proses mendengarkan dan menirukan rekaman dengan lama waktu yang sudah ditetapkan, semua kelompok selesai tepat waktu. kelompok tenor tidak lagi mengeluh, karena mereka ditempatkan tetap di ruang musik.
- 4) Semua kelompok kembali ke ruang musik untuk berlatih menyanyikan secara bersama-sama dalam format paduan suara SATB. Semua kelompok sudah cukup menguasai lagu dengan memperhatikan aspek yang akan dinilai, terutama intonasi pada melodi *pentatonis*.

## 5) Kegiatan penutup

Tes pada akhir siklus II diikuti dengan antusias, lancar dan serius dengan sikap tubuh yang siap.

**d. Refleksi**

Efektivitas pembelajaran paduan suara pada siklus III diukur dari hasil tes praktik kemampuan paduan suara. Berikut ini adalah hasil tes yang telah diperoleh:

**Tabel 5: Hasil Tes Praktik Kemampuan Paduan Suara Siklus III**

Aspek yang dinilai		Skor	Rata-rata
Teknik Individu :		-	$\frac{43}{50} \times 100 = 86$ <p><b>50</b> (sangat baik)</p>
1	Intonasi	4	
2	Artikulasi	5	
3	Pernafasan	4	
4	Phrasing	5	
Teknik Kelompok :		-	
1	Kekompakan	5	
2	Balance	4	
Materi Suara:		-	
1	Warna Suara	4	
2	Homogenitas	4	
Ekspresi:		-	
1	Tempo	5	
2	Dinamika	3	
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	
<b>Skor maksimum</b>		<b>50</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah mendapatkan perlakuan, rata-rata siswa memiliki kemampuan praktik paduan suara dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat pada skor rata-rata hasil tes sebesar 86. Maka, dapat diartikan bahwa siswa menguasai 86% praktik kemampuan paduan suara.



Tindakan siklus III sangat efektif digunakan dalam pembelajaran paduan suara. Terbukti dari perbandingan hasil tes siklus II dengan tes siklus III mengalami peningkatan dari nilai rata – rata 76 menjadi 86. Beberapa aspek penilaian pada siklus 3 mengalami peningkatan. intonasi sebelumnya mendapat skor 3 meningkat menjadi 4, artikulasi sebelumnya mendapat skor 4 meningkat menjadi 5, pernafasan sebelumnya mendapat skor 3 meningkat menjadi 4, *balance* sebelumnya mendapat skor 3 meningkat menjadi 4, dan warna suara sebelumnya mendapat skor 3 meningkat menjadi 4. Aspek penilaian yang lain tetap pada skor sebelumnya dan tidak ada aspek yang mengalami penurunan skor.

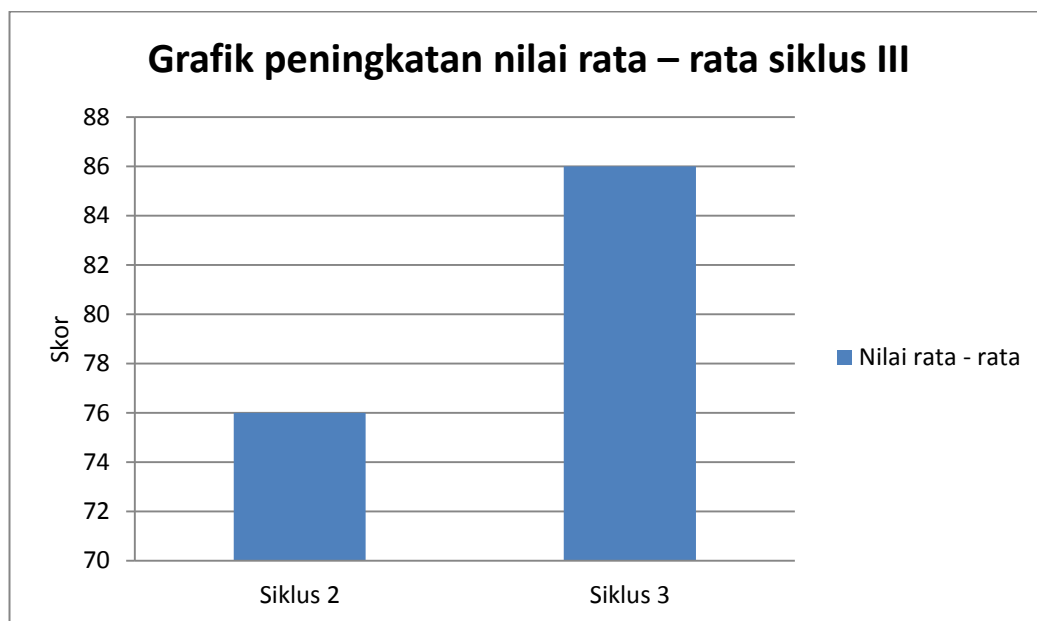
Selisih nilai antara kedua rata – rata adalah 10. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dilakukan perhitungan dengan rumus:

$$\text{Peningkatan} = \frac{\text{skor akhir} - \text{skor awal}}{\text{skor awal}} \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan} = \frac{86 - 76}{76} \times 100\%$$

Dari penghitungan di atas didapat bahwa rata – rata peningkatan kemampuan siswa setelah tindakan siklus III adalah sebesar 13,16 %.

Berikut ini adalah grafik peningkatan nilai rata – rata siswa pada siklus II dan siklus III:



Gambar 8: **Grafik peningkatan nilai rata – rata siswa siklus III**

Dari analisis hasil tes siklus III terbukti mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes siklus II. Hasil tersebut sudah memenuhi target yang diharapkan yaitu 70 atau berkategori baik, bahkan sudah berkategori sangat baik.

Pembelajaran paduan suara dengan menggunakan media rekam semakin terbukti efektif diterapkan. Terbukti dari Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran walaupun beberapa siswa pernah merasa jenuh, namun hal seperti ini dapat diatasi dengan penemuan variasi - variasi dalam proses pembelajaran agar tidak monoton. Penggunaan media rekam semakin dapat dilakukan oleh guru maupun siswa dengan mudah. Waktu yang dipergunakan dalam proses pembelajaran semakin singkat namun dengan hasil yang maksimal.

### C. Pembahasan

Pembelajaran paduan suara dengan menggunakan media rekam diberikan kepada siswa SMA Negeri 1 Tayu yang belum memiliki kemampuan membaca notasi musik. Prosesnya hampir sama seperti cara konvensional yaitu mempelajari lagu dengan mendengarkan kemudian menirukan / imitasi lagu tersebut. Namun, ada perbedaan yang mendasar antara media rekam dan cara konvensional. Cara konvensional menirukan suara guru per-kategori suara (SATB) secara bergantian dan tentu menggunakan banyak waktu dalam penerapannya. Sedangkan media rekam menirukan suara dari hasil rekaman dan dapat dilakukan secara bersama – sama oleh semua kategori suara (SATB) dan tentu lebih menghemat waktu dalam penerapannya. Selain itu dengan menggunakan media rekam, suara yang diperdengarkan lebih jelas dalam aspek intonasi, artikulasi, pernafasan, *phrasing*, dan ekspresi.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, terlihat bahwa nilai tes pada kondisi awal / pre-test sebesar 54 atau berkategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar masih kurang karena belum mencapai target yang diharapkan, yaitu 70 atau berkategori baik. Pelaksanaan proses pembelajaran pada kondisi awal masih dilakukan dengan menggunakan cara konvensional.

Penyajian materi dengan menggunakan media rekam dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti pada siklus I nilai meningkat menjadi 64 atau berkategori cukup. Namun, hasil tersebut belum

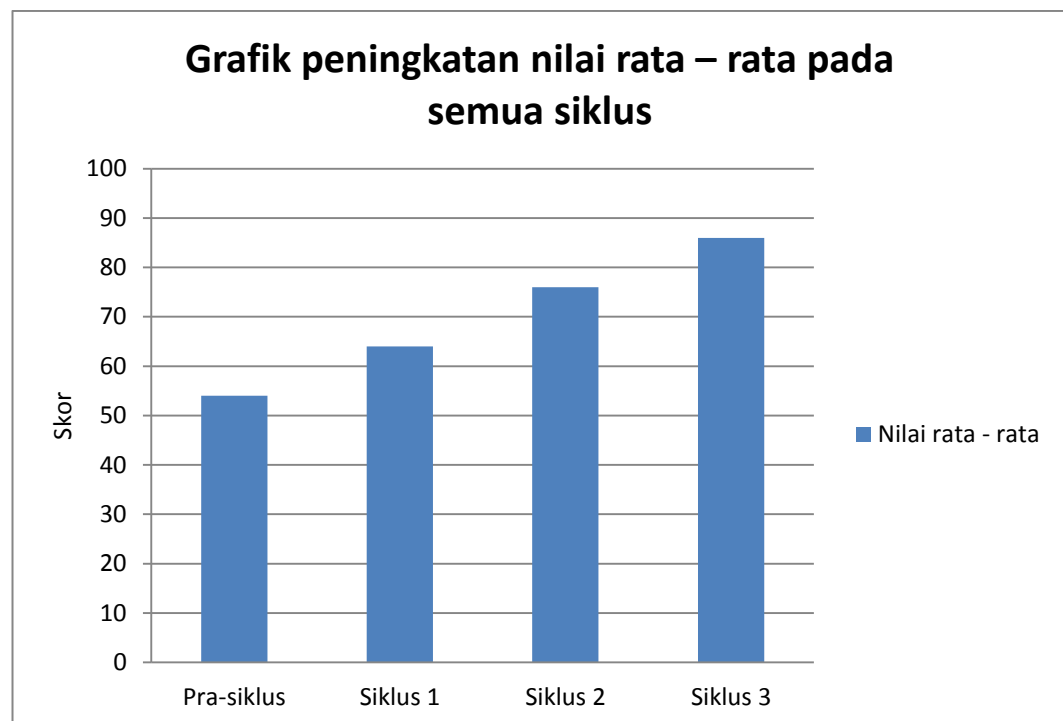
mencapai target 70 atau berkategori baik. Beberapa aspek penilaian pada siklus 1 mengalami peningkatan. Intonasi sebelumnya mendapat skor 2 meningkat menjadi 3, kekompakan sebelumnya mendapat skor 3 meningkat menjadi 4, *balance* sebelumnya mendapat skor 2 meningkat menjadi 3, homogenitas sebelumnya mendapat skor 2 meningkat menjadi 3, dan dinamika sebelumnya mendapat skor 2 meningkat menjadi 3.

Hasil belajar pada siklus II semakin mengalami peningkatan nilai menjadi 76 atau berkategori baik. Beberapa aspek penilaian pada siklus 2 yang mengalami peningkatan adalah artikulasi sebelumnya mendapat skor 3 meningkat menjadi 4, *Phrasing* sebelumnya mendapat skor 4 meningkat menjadi 5, kekompakan sebelumnya mendapat skor 4 meningkat menjadi 5, warna suara sebelumnya mendapat skor 2 meningkat menjadi 3, homogenitas sebelumnya mendapat skor 3 meningkat menjadi 4 dan tempo sebelumnya mendapat skor 4 meningkat menjadi 5.

Peneliti melaksanakan siklus III agar efektivitas semakin terlihat melalui hasil belajar yang dicapai siswa. Pada siklus III hasil belajar siswa terbukti semakin mengalami peningkatan nilai menjadi 86 atau berkategori sangat baik. Beberapa aspek penilaian pada siklus 3 mengalami peningkatan. intonasi sebelumnya mendapat skor 3 meningkat menjadi 4, artikulasi sebelumnya mendapat skor 4 meningkat menjadi 5, pernafasan sebelumnya mendapat skor 3 meningkat menjadi 4, *balance* sebelumnya mendapat skor 3 meningkat menjadi 4, dan warna suara sebelumnya mendapat skor 3 meningkat menjadi 4.

Perbandingan rata – rata peningkatan hasil belajar siswa pada kondisi awal dengan siklus I adalah 18,5%. Perbandingan rata – rata peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dengan siklus II adalah 18,75%. Sedangkan perbandingan rata – rata peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dengan siklus III adalah 13,16%.

Berikut ini adalah grafik peningkatan nilai rata – rata siswa pada pra-siklus, siklus I, siklus II dan siklus III:



Gambar 9: **Grafik peningkatan nilai rata – rata siswa pada semua siklus**

Berdasarkan pra-siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III hasil pembelajaran siswa selalu mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan efektivitas melalui media pembelajaran yang digunakan. Efektivitas juga terbukti pada temuan yang muncul selama kegiatan pembelajaran antara lain:

1. Pembuatan dan penggunaan media rekam dapat dilakukan oleh guru maupun siswa dengan mudah dan sederhana.
2. Penggunaan waktu untuk menguasai materi paduan suara di SMA Negeri 1 Tayu lebih efektif dengan menggunakan media rekam karena hanya membutuhkan 2 kali pertemuan pada masing – masing siklusnya. Sedangkan cara konvensional sebanyak 4 kali pertemuan untuk menguasai materi.
3. Proses pembelajaran membuat siswa lebih aktif dalam memimpin kelompok dan kerjasama kelompok.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan pada BAB IV, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan efektivitas pembelajaran paduan suara dengan menggunakan media rekam di SMA Negeri 1 Tayu, Pati, Jawa Tengah. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes yang menunjukkan peningkatan baik pada siklus I, II, dan III. Pada pra-siklus skor rata – rata sebesar 54 atau berkategori kurang, pada siklus siklus I skor rata – rata menjadi 64 atau berkategori cukup, pada siklus II skor rata – rata menjadi 76 atau berkategori baik, dan pada siklus III skor rata – rata menjadi 86 atau berkategori sangat baik.
2. Penggunaan waktu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media rekam lebih efektif daripada menggunakan cara konvensional. Hal itu terbukti dari waktu yang diperlukan peserta didik untuk menguasai materi paduan suara pada prasiklus sebanyak 4 kali pertemuan sedangkan pada siklus I, II, dan III sebanyak 2 kali pertemuan.

**B. Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan pada simpulan hasil penelitian, maka rencana tindak lanjut yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Menambah sarana fasilitas belajar di ruang musik seperti alat rekam sederhana dan speaker.
2. Mengembangkan metode penyampaian pembelajaran ketika menggunakan media rekam agar siswa tidak merasa jenuh.
3. Menggunakan media rekam dalam pembelajaran paduan suara hanya untuk keperluan mendesak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2006. *Teknik- teknik Vokal*. Bandung: Sinar Baru.
- Aqib, Zainal. et al. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV. Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono., & Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Azwar, Saifuddin. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ebel, R.L. 1951. *Estimation of the Reliability of Ratings*. Psychometrika
- Fraenkel, J. dan Wallen, N. 1993. *How to Design and Evaluate Research in Education, 2nd Edition*. New York: McGraw-Hill, Inc
- Gibson, et al. 1996. *Organisasi, perilaku, proses*. Jakarta : Erlangga
- Gie, The Liang, dkk. 1989. *Ensiklopedia Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hartoyo, Jimmy. 1994. *Musik Konvensional dengan 'Do Tetap'*. Yogyakarta : Yayasan Pustaka Nusantara – ISI
- Irawan, Resa Agus. 2009. *Proses Digital Audio Recording*. Skripsi. Yogyakarta : FBS UNY

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1988. Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka

\_\_\_\_\_. 2001. Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka

\_\_\_\_\_. 2003. Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka

Kemmis, S. dan R, MC Taggart. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University

Mudjilah, Hanna Sri. 2004. *Teori Musik*. Yogyakarta: FBS UNY

Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya offset

Pesiwarissa, Mariance. 2012. *Efektifitas Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament (TGT) dalam Pembelajaran Teori Musik di SMP N 2 Mlati, Sleman, yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : FBS UNY

Pramayuda, Yudha. 2010. *Buku Pintar Olah Vokal*. Yogyakarta : Bukubiru

Purwacandra, Pandan. 2007. *Home Recording dengan Adobe Audition 1.5*. Yogyakarta : ANDI offset

Rai, I Gusti Agung. 2008. *Audit Kinerja pada Sektor Publik Konsep, Praktik, Studi Kasus*. Jakarta : Salemba Empat

Sadiman, Arief. 2008. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada

Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 1990. *Media Pengajaran*. Bandung : C.V. Sinar Baru

Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

\_\_\_\_\_. 2008. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Team Pusat Musik Liturgi. 2011. *Menjadi Dirigen III*. Yogyakarta : PML

Susilowati, Endang. 2006. *Perbedaan Hasil Prestasi Belajar Menyanyi antara Siswa yang Mengikuti Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kaset Audio dan Siswa yang Menggunakan Media Keyboard di Kelas 4 SD Masjid Syahuda' Kota Baru Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : FBS UNY

Wiraatmaja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya offset

Yusuf, Syamsu. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya offset

# LAMPIRAN

**Lampiran 1:**  
**Lembar Validasi Instrumen Penelitian**

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN**

Saya yang berketerangan lengkap di bawah ini :

Nama : Alan Wijanarko  
Jurusan : Pendidikan Seni Musik  
NIM : 09208241013

Akan melakukan penelitian tentang upaya peningkatan efektivitas pembelajaran paduan suara dengan menggunakan media rekam di SMA Negeri 1 Tayu, Pati, Jawa Tengah. Menindaklanjuti instrumen penelitian yang telah Saya buat, maka perlu diujikan kepada ahli untuk divalidasi. Atas saran Pembimbing I, Drs, Cipto Budy Handoyo, M.Pd, dan Pembimbing II, Dr, Kun Setyaning Astuti, M.Pd. memohon kesediaan Ibu untuk memvalidasi instrumen penelitian yang Saya buat tentang pedoman penilaian paduan suara. Saya memohon kesediaan Ibu untuk memberi masukan dan penilaian terhadap instrumen penelitian yang Saya buat. Adapun format instrumen penelitian terdapat pada lampiran.

**SARAN :**

Pada kriteria penilaian (sedikit, cukup, kurang) lbh baik dikor  
kritkan. Kriteria (baik, cukup, kurang, sngt kurang) lebih  
dikonkritkan lagi.  
Aspek yang dinilai supaya dipertimbangkan lagi.

\*Maka, instrumen penelitian layak / ~~tidak layak~~ digunakan dengan / ~~tanpa~~ revisi

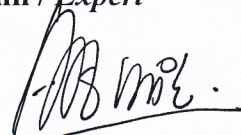
**NILAI :** \_\_\_\_\_

(\*) coret yang tidak perlu

**Yogyakarta, Maret 2013**

**Mengetahui**

**Ahli / Expert**



**Dra, M G Widyastuti, M.Sn.**



## PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi					
2	Artikulasi					
3	Pernafasan					
4	Phrasering					
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan					
2	Homogenitas <i>Balans</i>					
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara					
2	Kebulatan <i>Homogenitas / Blending</i>					
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo					
2	Dinamika					
3	Penghayatan <i>warna suara</i>					
Jumlah						
Skor maksimum		55				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian

\_\_\_\_\_ x 100 =

Skor maksimum

## KATEGORI RENTANG SKOR

No.	Rentang Skor	Kategori
1	85-100	Sangat baik
2	70-84	Baik
3	60-69	Cukup
4	31-59	Kurang
5	0-30	Sangat kurang



### KRITERIA ASPEK PENILAIAN

Aspek		Kategori	Kriteria
Teknik Individu :		-	-
1	Intonasi	Sangat baik	Dapat menyanyikan nada dengan tepat di sepanjang lagu
		Baik	Dapat menyanyikan nada dengan tepat di sepanjang lagu , tapi ada <u>sedikit</u> nada yang kurang tepat
		Cukup	<u>Cukup</u> dapat menyanyikan nada dengan tepat di sepanjang lagu
		Kurang	<u>Kurang</u> dapat menyanyikan nada dengan tepat di sepanjang lagu
		Sangat kurang	belum dapat menyanyikan nada dengan tepat di sepanjang lagu
2	Artikulasi	Sangat baik	Mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan tepat dan jelas
		Baik	Mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan benar dan jelas, namun masih ada bagian yang kurang maksimal <span style="color: red;">kata 2</span>
		Cukup	Mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan cukup benar dan jelas
		Kurang	Mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan kurang benar dan jelas
		Sangat kurang	Mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan belum benar dan jelas
3	Pernafasan	Sangat baik	Mampu menerapkan teknik bernafas dengan benar
		Baik	Mampu menerapkan teknik bernafas <span style="color: red;">yang</span> benar, namun kurang maksimal
		Cukup	Cukup mampu menerapkan teknik bernafas
		Kurang	Kurang mampu menerapkan teknik bernafas yang benar
		Sangat kurang	belum mampu menerapkan teknik bernafas yang benar
4	Phrasering	Sangat baik	Pemenggalan kalimat sudah tepat pada bagiannya di sepanjang lagu
		Baik	Pemenggalan kalimat sudah tepat pada bagiannya, namun belum terdapat di sepanjang lagu <span style="color: red;">?</span>
		Cukup	Pemenggalan kalimat cukup tepat pada bagiannya
		Kurang	Pemenggalan kalimat kurang tepat pada bagiannya
		Sangat kurang	Pemenggalan kalimat belum tepat pada bagiannya



Teknik Kelompok :		-	-
1	Kekompakan	Sangat baik	Secara bersama-sama kekompakan terjaga dengan sangat baik selama berjalannya lagu
		Baik	Secara bersama-sama kekompakan terjaga selama berjalannya lagu, namun masih ada sedikit bagian yang kurang terjaga
		Cukup	Secara bersama-sama kekompakan terjaga hanya separuh perjalanan lagu
		Kurang	Secara bersama-sama kekompakan kurang terjaga selama berjalannya lagu
		Sangat kurang	Secara bersama-sama belum ada kekompakan selama berjalannya lagu
2	Homogenitas	Sangat baik	Suara yang dihasilkan terdengar <u>seragam</u> dengan sangat baik
		Baik	Suara yang dihasilkan terdengar seragam, namun masih kurang maksimal
		Cukup	Suara yang dihasilkan terdengar cukup seragam
		Kurang	Suara yang dihasilkan terdengar kurang seragam
		Sangat kurang	Suara yang dihasilkan belum terdengar seragam
Materi Suara:		-	-
1	Warna Suara	Sangat baik	Mayoritas memiliki kualitas timbre suara yang terolah dengan sangat baik
		Baik	Mayoritas memiliki kualitas timbre suara yang terolah dengan bagus, namun perlu dimaksimalkan lagi
		Cukup	Mayoritas memiliki kualitas timbre suara yang terolah dengan cukup bagus
		Kurang	Mayoritas memiliki kualitas timbre suara yang kurang terolah
		Sangat kurang	Mayoritas memiliki kualitas timbre suara belum terolah
2	Kebulatan	Sangat baik	Produksi suara mayoritas sudah bulat
		Baik	Produksi suara mayoritas sudah bulat, tapi kurang maksimal
		Cukup	Produksi suara rata-rata cukup bulat
		Kurang	Produksi suara mayoritas kurang bulat
		Sangat kurang	Produksi suara mayoritas belum bulat
Ekspresi:		-	-
1	Tempo	Sangat baik	Sudah tepat dan stabil sesuai cepat dan lambat ketukan
		Baik	Sudah tepat sesuai cepat dan lambat ketukan, namun kurang stabil
		Cukup	Cukup tepat sesuai cepat dan lambat ketukan, namun belum stabil
		Kurang	Kurang tepat pada cepat dan lambat ketukan
		Sangat kurang	Belum tepat pada cepat dan lambat ketukan



2	Dinamika	Sangat baik	Sudah mampu menerapkan sesuai keras lembut suara pada suatu bagian lagu
		Baik	Sudah mampu menerapkan sesuai keras lembut suara pada suatu bagian lagu, namun belum maksimal
		Cukup	Cukup mampu menerapkan sesuai keras lembut suara pada suatu bagian lagu
		Kurang	Kurang mampu menerapkan sesuai keras lembut suara pada suatu bagian lagu
		Sangat kurang	Belum mampu menerapkan sesuai keras lembut suara pada suatu bagian lagu
3	Penghayatan	Sangat baik	Semua siswa mampu menyampaikan isi lagu melalui ekspresi visual.
		Baik	Mayoritas siswa mampu menyampaikan isi lagu melalui ekspresi visual, namun masih ada sedikit siswa yang belum melakukan
		Cukup	Mayoritas siswa cukup dapat menyampaikan isi lagu melalui ekspresi visual.
		Kurang	Mayoritas siswa kurang dapat menyampaikan isi lagu melalui ekspresi visual.
		Sangat kurang	Mayoritas siswa belum dapat menyampaikan isi lagu melalui ekspresi visual.

**Lampiran 2:**  
**Hasil Penilaian Paduan Suara Uji Reliabilitas**

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : UNS Choir  
Judul lagu : Gundul-Gundul Pacul

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi					✓
2	Artikulasi				✓	
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasering					✓
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan					✓
2	Balance				✓	
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara					✓
2	Homogenitas					✓
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika					✓
Jumlah		46				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian

$\frac{\text{Skor pencapaian}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \underline{92}$

Skor maksimum

Yogyakarta, 1 April ..... 2013

Rater

*Wb*

Florentine Wina K.  
NIM. 092 082 41026 )

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : *FBS UNNES*  
 Judul lagu : *Jangkrik genggong*

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi				✓	
2	Artikulasi			✓		
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasing				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan				✓	
2	Balance			✓		
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara			✓		
2	Homogenitas				✓	
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika			✓		
Jumlah		36				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian

$\frac{\quad}{\quad} \times 100 = 72$

Skor maksimum

Yogyakarta, ... April ... 2013  
 Rater

*WP*

*Florentine Wina K.*  
 NIM. 09208241026

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : ITB Choir  
Judul lagu : Tanah air

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi				✓	
2	Artikulasi			✓		
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasing				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan					✓
2	Balance				✓	
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara				✓	
2	Homogenitas				✓	
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika			✓		
Jumlah		39				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian  

$$\frac{\quad}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \underline{78}$$

Yogyakarta, 1 April.....2013  
Rater

Wp  
Florentine Wina K.  
 NIM. 09208241026 )

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : *UATY choir*  
Judul lagu : *Janger*

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi				✓	
2	Artikulasi				✓	
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasing				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan					✓
2	Balance				✓	
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara					✓
2	Homogenitas				✓	
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika					✓
Jumlah		43				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian

$\frac{\text{Skor pencapaian}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \underline{86}$

Skor maksimum

Yogyakarta, ... *1 April* ... 2013

Rater

*Wp*

*Florentine Wina K.*  
NIM. *092 082 410 26*



**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : PSM UNDIP  
 Judul lagu : Kicir-kicir

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi				✓	
2	Artikulasi					✓
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasing				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan				✓	
2	Balance				✓	
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara					✓
2	Homogenitas				✓	
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika				✓	
Jumlah		42				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian

$\frac{\text{Skor pencapaian}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \underline{84}$

Skor maksimum

Yogyakarta, 1 April.....2013  
 Rater

*Wp*

Florentine Wina K.  
 NIM. 092 082 41026 )

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : PSM UT  
Judul lagu : Dayuang Palinggam

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi				✓	
2	Artikulasi				✓	
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasing				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan					✓
2	Balance			✓		
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara			✓		
2	Homogenitas				✓	
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo					✓
2	Dinamika				✓	
Jumlah		40				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian

$\frac{\text{Skor pencapaian}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \underline{80}$

Skor maksimum

Yogyakarta, 1 April 2013

Rater

*Wp*

Florentine Wira K.  
NIM. 09208241026

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : PSM UNY  
Judul lagu : Janger

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi				✓	
2	Artikulasi				✓	
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasing					✓
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan				✓	
2	Balance					✓
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara				✓	
2	Homogenitas				✓	
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo			✓		
2	Dinamika				✓	
Jumlah		41				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian

$$\frac{\text{Skor pencapaian}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \underline{82}$$

Skor maksimum

Yogyakarta, 1 April 2013

Rater

*WP*

Florentine Winz K.  
NIM. 09208241026

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : PSM UGM  
Judul lagu : Rek Ayo Rek

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi			✓		
2	Artikulasi				✓	
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasering				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan				✓	
2	Balance				✓	
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara				✓	
2	Homogenitas				✓	
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika			✓		
Jumlah		38				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian

$$\frac{\quad}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \underline{76}$$

Skor maksimum

Yogyakarta, 1 April 2013

Rater

*Wp*

Florentine Wina K.  
NIM. 092 082 410 26 )

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : Paramabira BINUS  
 Judul lagu : Sik Sik Sik Sibatu manikam

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi					✓
2	Artikulasi					✓
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasering				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan					✓
2	Balance				✓	
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara				✓	
2	Homogenitas					✓
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika					✓
Jumlah		95				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian

$\frac{\text{Skor pencapaian}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \underline{90}$

Skor maksimum

Yogyakarta, 1 April ..... 2013

**Rater**

*WA*

Florentine Wina K.

NIM. 092 082 410 26 )

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : UN PAR Choir  
Judul lagu : Yang Terbaik Bagimu

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi			✓		
2	Artikulasi				✓	
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasing				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan				✓	
2	Balance			✓		
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara			✓		
2	Homogenitas			✓		
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika			✓		
Jumlah		35				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian

$$\frac{\text{Skor pencapaian}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = 70$$

Skor maksimum

Yogyakarta, 1 April 2013

Rater

*Wp*

Florentine Wina K.  
NIM. 09208241026

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : FBS UNNES  
Judul lagu : Jangkrik Genggong

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi					✓
2	Artikulasi			✓		
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasing				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan					✓
2	Balance					✓
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara				✓	
2	Homogenitas			✓		
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika				✓	
Jumlah		41				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

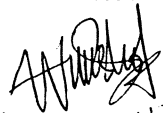
Skor pencapaian

$\frac{\quad}{\quad} \times 100 = \underline{82}$

Skor maksimum

Yogyakarta, ... April ... 2013

Rater

  
Wahyu Hidayati

NIM. 09208241001

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : *UNS Choir*  
 Judul lagu : *Gundul-Gundul Pacul*

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi				✓	
2	Artikulasi				✓	
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasing			✓		
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan					✓
2	Balance					✓
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara				✓	
2	Homogenitas				✓	
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika			✓		
Jumlah		40				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik


Skor pencapaian

\_\_\_\_\_ x 100 = 80

Skor maksimum

Yogyakarta, 1 April 2013

Rater



Wahyu Hidayati

NIM. 09208241001



**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : iTB Choir  
Judul lagu : Tanah Air

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi				✓	
2	Artikulasi				✓	
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasing					✓
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan					✓
2	Balance				✓	
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara				✓	
2	Homogenitas				✓	
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika				✓	
Jumlah		42				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian

$\frac{\quad}{\quad} \times 100 = \underline{84}$

Skor maksimum

Yogyakarta, 1 April 2013

Rater



Wahyu Hidayati

NIM. 09208241001

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : UAJY Choir  
 Judul lagu : Janger

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi				✓	
2	Artikulasi				✓	
3	Pernafasan					✓
4	Phrasering				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan				✓	
2	Balance					✓
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara					✓
2	Homogenitas					✓
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika			✓		
Jumlah		43				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

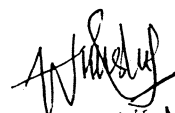
Skor pencapaian

$$\frac{\text{Skor pencapaian}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \underline{\underline{86}}$$

Skor maksimum

Yogyakarta, 1 April 2013

Rater



Wahyu Hidayati

NIM. 09208241001

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : PSM UNDIP  
 Judul lagu : Kicir- Kicir

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi				✓	
2	Artikulasi			✓		
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasing			✓		
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan					✓
2	Balance				✓	
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara				✓	
2	Homogenitas				✓	
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo			✓		
2	Dinamika			✓		
Jumlah		37				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

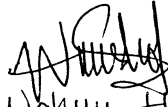
Skor pencapaian

$\frac{\text{Skor pencapaian}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \underline{74}$

Skor maksimum

Yogyakarta, 1 April 2013

Rater

  
 Wahyu Hidayati  
 NIM. 09208241001

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : PSM UI  
Judul lagu : Da Yuang Palinggam

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi			✓		
2	Artikulasi			✓		
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasing				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan					✓
2	Balance				✓	
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara				✓	
2	Homogenitas			✓		
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo			✓		
2	Dinamika			✓		
Jumlah		36				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik


Skor pencapaian

$\frac{\text{Skor pencapaian}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \underline{72}$

Skor maksimum

Yogyakarta, 1 April 2013

Rater

  
Wahyu Hidayati  
NIM. 09208241001

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : PSM UNY

Judul lagu : Janger

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi					✓
2	Artikulasi				✓	
3	Pernafasan					✓
4	Phrasing				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan					✓
2	Balance				✓	
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara					✓
2	Homogenitas				✓	
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika				✓	
Jumlah		44				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

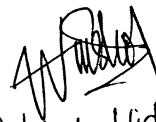
Skor pencapaian

$$\frac{\quad}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \underline{88}$$

Skor maksimum

Yogyakarta, 1 April 2013

Rater



Wahyu Hidayati

NIM. 09208241001

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : PSM UGM  
 Judul lagu : Rek Ayo Rek

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi				✓	
2	Artikulasi			✓		
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasing				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan					✓
2	Balance				✓	
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara				✓	
2	Homogenitas				✓	
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika			✓		
Jumlah		39				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

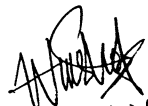
4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian  
 $\frac{\quad}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \underline{78}$

Yogyakarta, 1 April 2013

Rater

  
 Wahyu Hidayati  
 NIM. 09208241001

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : Parabimara BINUS  
Judul lagu : Sik Sik Sik Sibatu Manikam

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi					✓
2	Artikulasi				✓	
3	Pernafasan					✓
4	Phrasing				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan					✓
2	Balance					✓
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara					✓
2	Homogenitas				✓	
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika				✓	
Jumlah		45				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik


Skor pencapaian

$\frac{\quad}{\quad} \times 100 = 90$

Skor maksimum

Yogyakarta, 1 April 2013

Rater

  
Wahyu Hidayati

NIM. 09208241001

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : UNPAR Choir  
 Judul lagu : Yang Terbaik Bagimu

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi				✓	
2	Artikulasi			✓		
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasing			✓		
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan					✓
2	Balance				✓	
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara				✓	
2	Homogenitas				✓	
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika			✓		
Jumlah		38				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian

$\frac{\text{Skor pencapaian}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \underline{76}$

Skor maksimum

Yogyakarta, ... April ... 2013

**Rater**



Wahyu Hidayati

NIM. 09208241001



**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : FBS UNNES  
Judul lagu : Jangkrik Genggong

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi				✓	
2	Artikulasi			✓		
3	Pernafasan					✓
4	Phrasing				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan					✓
2	Balance				✓	
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara				✓	
2	Homogenitas			✓		
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika				✓	
Jumlah		40				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

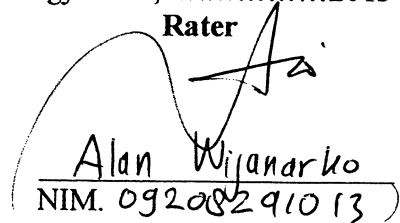
4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian  
\_\_\_\_\_ x 100 = 80  
Skor maksimum

Yogyakarta, 1 April 2013

Rater

  
Alan Wijanarko  
NIM. 09208291013

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : *UNS Choir*  
Judul lagu : *Gundul-gundul Pacul*

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi					✓
2	Artikulasi				✓	
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasing					✓
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan					✓
2	Balance				✓	
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara				✓	
2	Homogenitas					✓
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika					✓
Jumlah		45				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian

$$\frac{\quad}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \underline{90}$$

Skor maksimum

Yogyakarta, 1 April 2013

Rater

*Alan Wijanarko*  
NIM. 09208291013

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : ITB Choir  
 Judul lagu : Tanah Air

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi				✓	
2	Artikulasi			✓		
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasing				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan			✓		
2	Balance			✓		
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara				✓	
2	Homogenitas				✓	
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika					✓
Jumlah		38				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

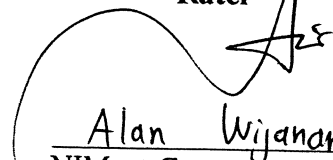
Skor pencapaian

$\frac{\text{Skor pencapaian}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = 76$

Skor maksimum

Yogyakarta, 1 April 2013

Rater

  
 Alan Wijanarko  
 NIM. 09200241013

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : *VAJY Choir*  
Judul lagu : *Janger*

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi				✓	
2	Artikulasi				✓	
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasing				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan					✓
2	Balance				✓	
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara					✓
2	Homogenitas				✓	
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika					✓
Jumlah		43				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian

$$\frac{\text{Skor pencapaian}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \underline{86}$$

Skor maksimum

Yogyakarta, 1 April 2013

Rater

*Alan Wijanarko*  
NIM. 09208241013

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : PSM UNDIP  
Judul lagu : Kicir-kicir

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi				✓	
2	Artikulasi				✓	
3	Pernafasan			✓		
4	Phrasering				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan					✓
2	Balance				✓	
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara					✓
2	Homogenitas				✓	
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo					✓
2	Dinamika				✓	
Jumlah		42				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

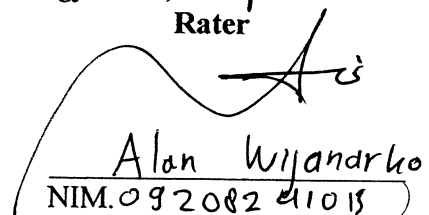
4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian  
\_\_\_\_\_ x 100 = 84  
Skor maksimum

Yogyakarta, 1 April 2013

Rater

  
Alan Wijandarko  
NIM.09208241013

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : *PSM UI*  
Judul lagu : *Dayang Palinggam*

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi				✓	
2	Artikulasi			✓		
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasing				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan				✓	
2	Balance				✓	
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara					✓
2	Homogenitas				✓	
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika			✓		
Jumlah		39				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian  
\_\_\_\_\_ x 100 = 78  
Skor maksimum

Yogyakarta, 1 April 2013

Rater

*Alan Wijanarkeo*  
NIM. 09208291013

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : *PSM Swarawadhana UNY*  
Judul lagu : *Janger*

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi					✓
2	Artikulasi				✓	
3	Pernafasan					✓
4	Phrasing				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan				✓	
2	Balance				✓	
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara				✓	
2	Homogenitas				✓	
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika			✓		
Jumlah		41				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian  
\_\_\_\_\_ x 100 = 82  
Skor maksimum

Yogyakarta, *1 April*.....2013

Rater

*As*  
Alan Wijanarko  
NIM. *09200291013*

UJI RELIABILITAS  
PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA

Nama paduan suara : PSM UGM  
Judul lagu : Rek Ayo Rek

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi			✓		
2	Artikulasi			✓		
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasing				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan			✓		
2	Balance				✓	
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara				✓	
2	Homogenitas				✓	
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika			✓		
Jumlah		36				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup


4 = Baik

5 = Sangat baik

$$\frac{\text{Skor pencapaian}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \underline{72}$$

Yogyakarta, (1 April).....2013

Rater

  
 Alan Wijanarko  
 NIM. 09208291013



**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : *Paramabira BINUS University*  
 Judul lagu : *Sik Sik Sik Sibatu Manikam*

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi					✓
2	Artikulasi				✓	
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasing				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan					✓
2	Balance					✓
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara				✓	
2	Homogenitas				✓	
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo					✓
2	Dinamika				✓	
Jumlah		44				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian  
 $\frac{\quad}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \underline{88}$

Yogyakarta, 1 April.....2013

Rater

*Aldan Wijanarko*  
 NIM. 09208241013

**UJI RELIABILITAS**  
**PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA**

Nama paduan suara : *UNPAR Choir*  
Judul lagu : *Yang terbaik Bagimu*

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi			✓		
2	Artikulasi			✓		
3	Pernafasan				✓	
4	Phrasing				✓	
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan			✓	~	
2	Balance			✓		
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara			✓		
2	Homogenitas					✓
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo				✓	
2	Dinamika					✓
Jumlah		37				
Skor maksimum		50				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian  
\_\_\_\_\_ x 100 = 74  
Skor maksimum

Yogyakarta, 1 April 2013

Rater

*Alan*  
Alan Wiganarko  
NIM. 092 08291013

**Lampiran 3:**  
**Pedoman Penilaian Praktik Kemampuan**  
**Paduan Suara**

## PEDOMAN PENILAIAN PRAKTIK KEMAMPUAN PADUAN SUARA

Siklus : .....

Aspek yang dinilai		Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
Teknik Individu :		-	-	-	-	-
1	Intonasi					
2	Artikulasi					
3	Pernafasan					
4	Phrasing					
Teknik Kelompok :		-	-	-	-	-
1	Kekompakan					
2	Balance					
Materi Suara:		-	-	-	-	-
1	Warna Suara					
2	Homogenitas					
Ekspresi:		-	-	-	-	-
1	Tempo					
2	Dinamika					
<b>Jumlah</b>						
<b>Skor maksimum</b>		<b>50</b>				

Keterangan penilaian:

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Skor pencapaian

\_\_\_\_\_ x 100 =

Skor maksimum

### KATEGORI RENTANG SKOR

No.	Rentang Skor	Kategori
1	85-100	Sangat baik
2	70-84	Baik
3	60-69	Cukup
4	31-59	Kurang
5	0-30	Sangat kurang

### KRITERIA ASPEK PENILAIAN

Aspek		Kategori	Kriteria
Teknik Individu :		-	-
1	Intonasi	Sangat baik	Dapat menyanyikan nada dengan tepat di sepanjang lagu
		Baik	Dapat menyanyikan nada dengan tepat di sepanjang lagu , tapi ada sedikit nada yang kurang tepat
		Cukup	Cukup dapat menyanyikan nada dengan tepat di sepanjang lagu
		Kurang	Kurang dapat menyanyikan nada dengan tepat di sepanjang lagu
		Sangat kurang	belum dapat menyanyikan nada dengan tepat di sepanjang lagu
2	Artikulasi	Sangat baik	Mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan tepat dan jelas
		Baik	Mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan benar dan jelas, namun masih ada 1 atau 2 bagian yang kurang maksimal
		Cukup	Mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan cukup benar dan jelas
		Kurang	Mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan kurang benar dan jelas
		Sangat kurang	Mengucapkan kata-kata dalam lagu dengan belum benar dan jelas
3	Pernafasan	Sangat baik	Mampu menerapkan teknik bernafas dengan benar
		Baik	Mampu menerapkan teknik bernafas dengan benar, namun kurang maksimal
		Cukup	Cukup mampu menerapkan teknik bernafas dengan benar
		Kurang	Kurang mampu menerapkan teknik bernafas dengan benar
		Sangat kurang	belum mampu menerapkan teknik bernafas dengan benar
4	Phrasering	Sangat baik	Pemenggalan kalimat sudah tepat pada bagiannya di sepanjang lagu
		Baik	Pemenggalan kalimat sudah tepat pada bagiannya, namun ada 1 atau 2 bagian kurang tepat
		Cukup	Pemenggalan kalimat cukup tepat pada bagiannya
		Kurang	Pemenggalan kalimat kurang tepat pada bagiannya
		Sangat kurang	Pemenggalan kalimat belum tepat pada bagiannya

Teknik Kelompok :		-	-
1	Kekompakan	Sangat baik	Secara bersama-sama kekompakan terjaga dengan sangat baik selama berjalannya lagu
		Baik	Secara bersama-sama kekompakan terjaga selama berjalannya lagu, namun masih ada sedikit bagian yang kurang terjaga
		Cukup	Secara bersama-sama kekompakan terjaga hanya separuh perjalanan lagu
		Kurang	Secara bersama-sama kekompakan kurang terjaga selama berjalannya lagu
		Sangat kurang	Secara bersama-sama belum ada kekompakan selama berjalannya lagu
2	Balance	Sangat baik	Perbandingan bunyi masing-masing kriteria suara ( <i>sopran, alto, tenor, bas</i> ) sudah seimbang di sepanjang lagu
		Baik	Perbandingan bunyi masing-masing kriteria suara ( <i>sopran, alto, tenor, bas</i> ) sudah seimbang, namun kurang maksimal di sepanjang lagu
		Cukup	Perbandingan bunyi masing-masing kriteria suara ( <i>sopran, alto, tenor, bas</i> ) cukup seimbang
		Kurang	Perbandingan bunyi masing-masing kriteria suara ( <i>sopran, alto, tenor, bas</i> ) kurang seimbang
		Sangat kurang	Perbandingan bunyi masing-masing kriteria suara ( <i>sopran, alto, tenor, bas</i> ) belum seimbang
Materi Suara:		-	-
1	Warna Suara	Sangat baik	Mayoritas memiliki kualitas timbre suara yang terolah dengan sangat baik
		Baik	Mayoritas memiliki kualitas timbre suara yang terolah dengan bagus, namun perlu dimaksimalkan lagi
		Cukup	Mayoritas memiliki kualitas timbre suara yang terolah dengan cukup bagus
		Kurang	Mayoritas memiliki kualitas timbre suara yang kurang terolah
		Sangat kurang	Mayoritas memiliki kualitas timbre suara belum terolah
2	Homogenitas	Sangat baik	Produksi suara secara keseluruhan sudah bulat sehingga terdengar satu suara
		Baik	Produksi suara mayoritas sudah bulat, namun belum secara keseluruhan terdengar satu suara
		Cukup	Produksi suara mayoritas cukup bulat sehingga cukup terdengar satu suara
		Kurang	Produksi suara mayoritas kurang bulat sehingga kurang terdengar satu suara
		Sangat kurang	Produksi suara mayoritas belum bulat sehingga belum terdengar satu suara

Ekspresi:		-	-
1	Tempo	Sangat baik	Sudah tepat dan stabil sesuai cepat dan lambat ketukan
		Baik	Sudah tepat sesuai cepat dan lambat ketukan, namun kurang stabil
		Cukup	Cukup tepat sesuai cepat dan lambat ketukan, namun belum stabil
		Kurang	Kurang tepat pada cepat dan lambat ketukan
		Sangat kurang	Belum tepat pada cepat dan lambat ketukan
2	Dinamika	Sangat baik	Sudah mampu menerapkan sesuai keras lembut suara pada suatu bagian lagu
		Baik	Sudah mampu menerapkan sesuai keras lembut suara pada suatu bagian lagu, namun belum maksimal
		Cukup	Cukup mampu menerapkan sesuai keras lembut suara pada suatu bagian lagu
		Kurang	Kurang mampu menerapkan sesuai keras lembut suara pada suatu bagian lagu
		Sangat kurang	Belum mampu menerapkan sesuai keras lembut suara pada suatu bagian lagu



**Lampiran 4:**  
**Partitur Lagu Paduan Suara**



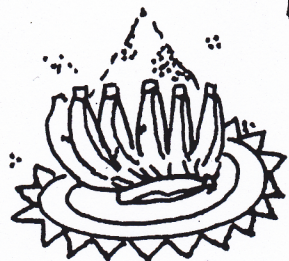


	b		b	E		b
S. <sup>cf</sup> 3	5 5 4 4 5 2 0 2	4 4 3 2 3 0 3	5 5 4 4 5 2 0 2			
A. 1	2 2 1 1 2 2 0 2	2 2 1 2 1 0 1	2 2 1 1 2 2 0 2			
T. 5	5 5 2 2 5 5 0 2	5 5 2 2 5 0 5	5 5 2 2 5 5 0 2			
B. 1	5 5 5 5 5 5 0 5	5 5 5 5 1 0 1	5 5 5 5 5 5 0 5			

Nang ma-na batis ku-tung di-ki-tip-i da-wang nang ma-na batis ku-tung di-

	b	Cis <sup>7</sup>	
S1. 4 4 3 2 3 0			Modulasi ke Fis : 3 = 2
S2. 4 4 3 2 1 0			1 = 7
A. 2 2 1 7 6 0			6 = 5
T. 5 5 2 2 6 5 0			5 = 4
B. 5 5 5 5 3 6 0			6 = 5

kitip-i da-wang.



1 = Fis

	Fis	Cis	Cis	Fis	B	b
S. 5	1 1 7 1 3 2	5 5	2 2 7 5	3	4 4	2 2
	Am-par am-par pi-sang	pi-sangku ba-lum ma - sak			masak sa-bi-	
A. 0	0 0 5 7 7 6 5	5	5 5 1 1 2 3	2 1	1 1	
	Ampar ampar pi - sang	pisang masak sa-bi-gi			sabi-	
T. 5	3 4 3 2 2 3 5 4	5 5	4 5 4 3 2 7	5	6 6	8 8
	Am-par am-par pi-sang	pi-sangku ba-lum ma - sak			masak sa-bi-	
B. 0	0 0 1 5 5 4 3 2 1	7	2 2 1 5 6 1	4	4 4	
	Ampar ampar pi - sang	pisang-ku balum masak			sabi-	

	fis	Gis	Cis <sup>7</sup>	Fis	B	b	Fis	Gis	Cis <sup>7</sup>	Fis
S. 3	1 1	2 2	1 7	1	4 4	2 2	3	1 1	2 2	1 7
A. 1	6 6	5 5	5 5	5	1 1	1 1	1	6 6	5 5	5 5
T. 5	4 4	4 4	3 2	3	6 6	8 8	5	4 4	4 4	3 2
B. 3 2 1	2 2	7 7	5 5	1	4 4	4 4	1 3	2 2	7 7	5 5
	gi	di-hurung ba-ri ba-ri,	masak sa-bi-gi	di-hurung ba-ri ba-ri.						

FINE

Instrumental :

	B	Fis	Cis		B	Gis	Cis	Fis	Cis	Cis	Fis
5 5	/ 4 4	3 1	2	5 5	/ 4 4	3 1	2	5 5	/ 1 1	7 1	2

	B	b	Fis	Gis	Cis	Fis		B	b	Fis	Gis	Cis	Fis
S. 4	2 3	1	2 7	1			1 1	1 1	0 1	2 6	5 5	3 2	1
A. 1		6	5 5	5 1			1 1	1 1	0 2	2 1	7 7	5 5	1
T. 6	8 5	4	4 3 2 3	5			6 6	8 8	0 5	4 4	4 4	3 2	3
B. 4		1 3 2	7 5	1			4 4	2 2	0 3	1 1	2 2	1 7	1

Aaaaa masak sa-bi - gi di-hu-rung ba-ri ba-ri.

dal \$ al FINE

(Kaset PML-48 Side B no.1)



# MAJULAH NEGRIKU

Cipt. Susilo Bambang Yudhoyono

Arr. Alan Wijanarko

♩ = 120

Sopran

Alto

Tenor

Bass

*Bu lat bu lat kan te kad\_ sa tu sa tu kan lang kah*

*Bu lat te kad mu\_ sa tu*

*Bu lat te kad mu\_ sa tu*

*Bu lat bu lat kan te kad mu\_ sa tu sa tu kan*

4

*\_ mem ba ngun\_ ne\_gri ku\_*

*lang kah mu\_ pap cu ap pap cu ap pap cu ap*

*lang kah mu\_ pap cu ap pap cu ap pap cu ap*

*lang kah mu\_ mem ba ngun mem ba ngun ne gri ku ba ngun ne gri ku*

wa lau ba dai\_ se\_\_\_ ring meng ha dang\_\_\_

pap cu ap pap cu ap pap cu ap a\_\_\_ se

pap cu ap pap cu ap pap cu ap a\_\_\_ se

\_\_\_ wa lau wa lau ba dai se\_\_\_ ring meng ha dang\_\_\_ se

Detailed description: This block contains the musical notation for measures 8 through 11. It features four staves. The top staff is a vocal line in treble clef with a key signature of one sharp (F#). The lyrics are 'wa lau ba dai\_ se\_\_\_ ring meng ha dang\_\_\_'. The second staff is a vocal line in treble clef with lyrics 'pap cu ap pap cu ap pap cu ap a\_\_\_ se'. The third staff is a vocal line in treble clef with lyrics 'pap cu ap pap cu ap pap cu ap a\_\_\_ se'. The fourth staff is a bass line in bass clef with lyrics '\_\_\_ wa lau wa lau ba dai se\_\_\_ ring meng ha dang\_\_\_ se'. The music includes various note values, rests, and slurs.

\_\_\_ ja ngan si a si a kan\_\_\_ ke sem pa tan e mas yang ki\_\_\_

ring meng ha dang ja ngan si a kan\_\_\_ ke sem

ring meng ha dang ja ngan si a kan\_\_\_ ke sem

ring meng ha dang ja ngan ja ngan si a kan\_\_\_ ke sem pat an e mas yang ki\_\_\_

Detailed description: This block contains the musical notation for measures 12 through 15. It features four staves. The top staff is a vocal line in treble clef with a key signature of one sharp (F#). The lyrics are '\_\_\_ ja ngan si a si a kan\_\_\_ ke sem pa tan e mas yang ki\_\_\_'. The second staff is a vocal line in treble clef with lyrics 'ring meng ha dang ja ngan si a kan\_\_\_ ke sem'. The third staff is a vocal line in treble clef with lyrics 'ring meng ha dang ja ngan si a kan\_\_\_ ke sem'. The fourth staff is a bass line in bass clef with lyrics 'ring meng ha dang ja ngan ja ngan si a kan\_\_\_ ke sem pat an e mas yang ki\_\_\_'. The music includes various note values, rests, and slurs.

16



— ta mi li ki — ber sa ma —

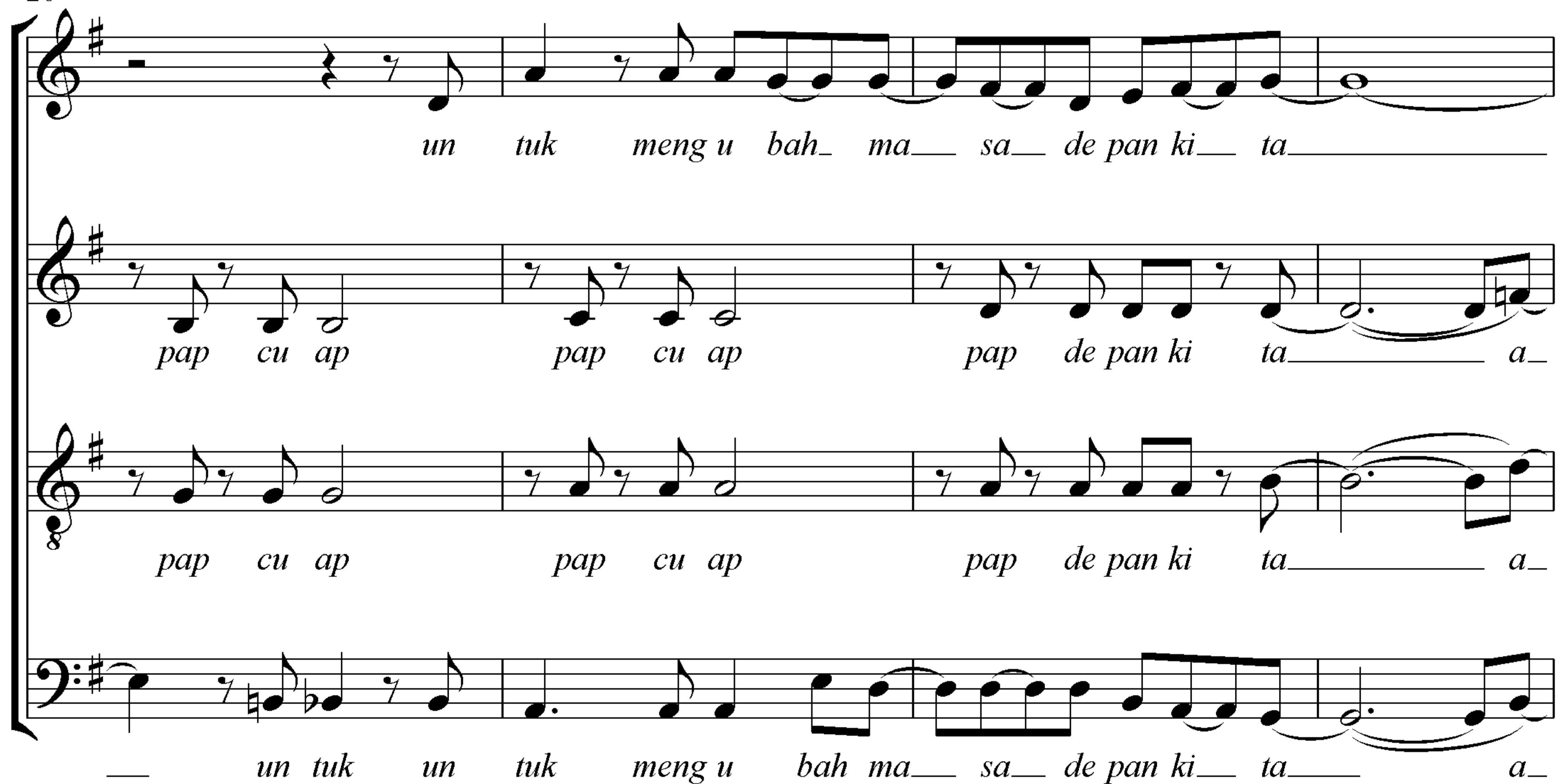
pa tan e mas — pap cu ap pap cu ap pap cu ap

pa tan e mas — pap cu ap pap cu ap pap cu ap

— ta — mi — li ki — mi li ki ber sa ma mi lik ber sa ma

Detailed description: This block contains the musical notation for measures 16 through 19. It features four staves. The top staff is a vocal line in treble clef with a key signature of one sharp (F#). It begins with a whole rest, followed by a quarter note 'ta', a half note 'mi', and a quarter note 'li ki'. After a bar line, there is another whole rest, followed by a quarter note 'ber', an eighth note 'sa', and a half note 'ma'. The second and third staves are accompaniment parts in treble clef, both with a key signature of one sharp. They play a rhythmic pattern of eighth and sixteenth notes, with lyrics 'pa tan e mas' and 'pap cu ap' repeated. The bottom staff is a bass line in bass clef with a key signature of one sharp, providing a harmonic foundation with lyrics '— ta — mi — li ki — mi li ki ber sa ma mi lik ber sa ma'.

20



un tuk meng u bah ma sa de pan ki ta —

pap cu ap pap cu ap pap de pan ki ta — a —

pap cu ap pap cu ap pap de pan ki ta — a —

— un tuk un tuk meng u bah ma sa de pan ki ta — a —

Detailed description: This block contains the musical notation for measures 20 through 23. It features four staves. The top staff is a vocal line in treble clef with a key signature of one sharp. It starts with a whole rest, followed by a quarter note 'un', an eighth note 'tuk', a quarter note 'meng u', a half note 'bah', a quarter note 'ma', an eighth note 'sa', a quarter note 'de pan ki', and a half note 'ta'. The second and third staves are accompaniment parts in treble clef, both with a key signature of one sharp. They play a rhythmic pattern of eighth and sixteenth notes, with lyrics 'pap cu ap' and 'pap de pan ki ta — a —' repeated. The bottom staff is a bass line in bass clef with a key signature of one sharp, providing a harmonic foundation with lyrics '— un tuk un tuk meng u bah ma sa de pan ki ta — a —'.

24

— bang kit lah — bang sa ku — ma ri — ki —

— bang kit lah bang kit lah — ne gri ku ne gri ku — ki —

— bang kit lah bang kit lah — ne gri ku ne gri ku — ki —

— bang kit lah bang kit lah — ne gri ku ne gri ku — ki —

29

— ta — sing sing kan le ngan ba ju — ba ngun lah —

— ta — sing sing kan le ngan ba ju — hu hu hu — ba ngun lah

— ta — sing sing kan le ngan ba ju — hu hu hu — ba ngun lah

— ta — sing sing kan le ngan ba ju — hu hu hu — ba ngun lah

34

ne gri ku se jah te ra se mu a a nak cu

ba ngun lah ne gri ku ne gri ku se jah te ra se mu a a nak cu

ba ngun lah ne gri ku ne gri ku se jah te ra se mu a a nak cu

ba ngun lah ne gri ku ne gri ku se jah te ra se mu a a nak cu

Detailed description: This block contains the musical notation for measures 34 through 38. It features four staves. The first staff is a vocal line in treble clef with a key signature of one sharp (F#). The lyrics are 'ne gri ku se jah te ra se mu a a nak cu'. The second and third staves are piano accompaniment in treble clef, with lyrics 'ba ngun lah ne gri ku ne gri ku se jah te ra se mu a a nak cu'. The fourth staff is piano accompaniment in bass clef, also with the same lyrics. The music includes various note values, rests, and a 7-measure rest in the first staff.

39

ru kun lah bang sa ku

cu ru kun lah ru kun lah bang sa ku

cu ru kun lah ru kun lah bang sa ku

cu ru kun lah ru kun lah bang sa ku

Detailed description: This block contains the musical notation for measures 39 through 42. It features four staves. The first staff is a vocal line in treble clef with a key signature of one sharp (F#). The lyrics are 'ru kun lah bang sa ku'. The second and third staves are piano accompaniment in treble clef, with lyrics 'cu ru kun lah ru kun lah bang sa ku'. The fourth staff is piano accompaniment in bass clef, also with the same lyrics. The music includes various note values, rests, and a 7-measure rest in the first staff.



44

hi dup\_ da\_\_\_ ma i da\_\_\_ mai ta nah a\_\_\_ ir\_\_\_ ku\_\_\_

bang sa ku\_\_\_ da\_\_\_ mai\_ da mai ta nah a ir ku\_\_\_ u u\_

bang sa ku\_\_\_ da\_\_\_ mai\_ da mai ta nah a ir ku\_\_\_ u u\_

bang sa ku\_\_\_ da\_\_\_ mai\_ da mai ta nah a ir ku\_\_\_ u u\_

48

ma ju lah\_\_\_ ne gri ku\_\_\_

ma ju lah\_\_\_ ne gri ku\_\_\_

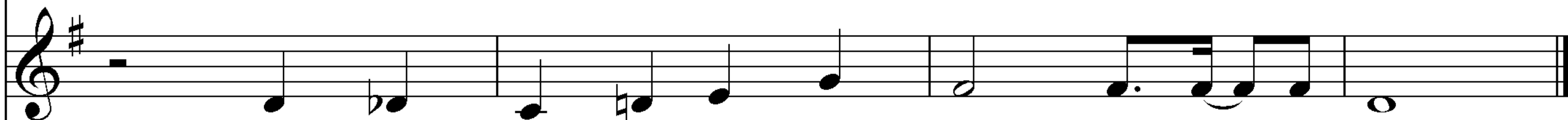
ma ju lah\_\_\_ ne gri ku\_\_\_

ma ju lah\_\_\_ ne gri ku\_\_\_

52



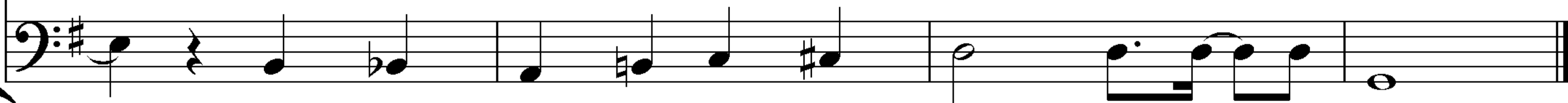
— me rah\_ pu\_\_\_ tih\_\_\_ ber\_ ki bar se la\_\_\_ ma nya



me rah pu tih ber ki bar se la\_\_\_ ma nya



— me rah pu tih ber ki bar se la\_\_\_ ma nya



— me rah pu tih ber ki bar se la\_\_\_ ma nya

# 21. MENTOG MENTOG

Gendhing dolanan Jawa  
Arsm.: Paul Widyanan.

1 = Bes, 4/4.

Unisono.

Bes F Bes d F Bes F d Es Es  
 0i i .i / i .7 57 7i / i 45 34 i7 / 5i .i 34 3i / 7 7 74 57 7i /  
 Mentog men-tog tak kan-dha-ni mung la - ku - mu angisin-isin-i, hamboka - ja nge-  
 Bes F d F Bes F d Es Es  
 i i i 7 57 7i / 7 7 74 57 7i / i i i 7 57 7i / 7 04 40 04 / 40  
 tok a-na kandang wa - e enak-e-nak ngo-rok o-ra nyambut ga - we mentog men-tog  
 F Bes Bes d Es  
 04 57 7i / i 45 34 i7 / 5i .i 7 7i75 / 4 . //  
 mung la - ku - mu me-gak - me - gok ga-we gu - yu.

S.	0	0	i	i	.i	i	.7	5	7	7	i	i	4	5	3	4	i	7
A.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
T.	0	0	0	i	i	i	i	i	i	7	5	i	7	0	4	4	3	
B.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	4	5	i	7	0	7	6	7

S.	5	i	.i	3	4	3	i	7	7	7	4	5	7	7	i	i	i	3	5
A.	5	.	i	.	.	.	.	7	4	5	4	3	4	4	3	1	4	3	1
T.	i	i	3	i	5	7	i	5	5	7	i	7	0	4	5	3	0	17	5
B.	i	6	7	5	0	4	4	4	5	3	0	0	5	5	5	5	0	5	i

S.	4	7	7	4	5	7	7	i	i	i	3	5	4	0	4	4	0	0	4
A.	0	4	5	4	3	4	4	3	1	4	3	1	0	0	0	0	0	0	4
T.	7	0	0	7	i	7	0	4	5	3	17	5	7	i	7	7	0	4	4
B.	7	0	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	i	5	7	0	4	4	0

S.	4	0	0	4	57	7i	i	45	34	i	7	5i	i	7	7i75	4	.	.	.
A.	4	0	5	5	45		3	0	0	0		3	.	5	4	3	1	.	.
T.	4	0	i	i	4	43	i	.	7	5	7	i	5	34	7	i	.	.	.
B.	4	0	0	1	34	5.7	5	0	0	0		0	5	3	5	4	.	.	.

**Lampiran 5:**  
**Daftar Hadir Ekstrakurikuler Paduan Suara**  
**SMA Negeri 1 Tayu**



**DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA  
SMA NEGERI 1 TAYU**

**Siklus 1**

No	Nama	L/P	Kelas	Kategori suara	Tanda tangan	
					6/4/2013	13/4/2013
1	Avista Maulin Nafida	P	XI IPA2	Sopran		
2	Dina Putri Santika	P	XI IPA2	Sopran		
3	Hana Sari	P	X C	Sopran		
4	Margareta Putri Mawarni	P	XI IPA2	Sopran		
5	Putri Handayani	P	XI IPS2	Sopran		
6	Riyana Sejati	P	XI IPS1	Sopran		
7	Silvia Pegy Fajaratih	P	XI IPA1	Sopran		
8	Trivena Ella Yuliani	P	XI IPA1	Sopran		
9	Winarsih	P	XI IPA5	Sopran		
10	Bella Silvia	P	X C	Alto		
11	Dhea Angelica	P	X E	Alto		
12	Dian Mariana Ulfa	P	XI IPS 3	Alto		
13	Indriyana	P	XI IPS1	Alto		
14	Indriyani	P	XI IPS4	Alto		
15	Intanior Woro Supeni	P	X D	Alto		
16	Siska Anggi Riani	P	X F	Alto		
17	Yanuar W	P	X C	Alto		
18	Zena Charisa P	P	X C	Alto		
19	Ang Sandi Kristiawan	L	X A	Tenor		
20	Charles Johan I	L	XI IPA1	Tenor		
21	Gersom Herfandi	L	X A	Tenor		
22	Iswara M P M	L	X B	Tenor		
23	Koko Budi Setyono	L	XI IPA2	Tenor		
24	Samuel Zennious Vianes	L	X A	Tenor		
25	Ade Rizal	L	X F	Bas		
26	Arden Risang Mukti	L	X D	Bas		
27	Kabul Budi Santiko	L	XI IPA1	Bas		
28	M. Bagus Setiawan	L	XI IPA1	Bas		
29	Rizky Ahmad Nurfaiz	L	XI IPA5	Bas		
30	Taufik Adi Nugraha	L	XI IPA1	Bas		
31	Viky Ariyanto	L	X F	Bas		

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 1 Tayu



Wiyarso, S.Pd, M.M.  
NIP. 19690828 199802 1 004

Tayu, 13 April 2013  
Pembina Ekstrakurikuler  
Paduan Suara

Dra. Endang Listiyani, M.Pd.  
NIP. 19600607 198603 2 007

**DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA  
SMA NEGERI 1 TAYU**

Siklus 2

No	Nama	L/P	Kelas	Kategori suara	Tanda tangan	
					20/4/2013	27/4/2013
1	Avista Maulin Nafida	P	XI IPA2	Sopran		
2	Dina Putri Santika	P	XI IPA2	Sopran		
3	Hana Sari	P	X C	Sopran		
4	Margareta Putri Mawarni	P	XI IPA2	Sopran		
5	Putri Handayani	P	XI IPS2	Sopran		
6	Riyana Sejati	P	XI IPS1	Sopran		
7	Silvia Pegy Fajaratih	P	XI IPA1	Sopran		
8	Trivena Ella Yuliani	P	XI IPA1	Sopran		
9	Winarsih	P	XI IPA5	Sopran		
10	Bella Silvia	P	X C	Alto		
11	Dhea Angelica	P	X E	Alto	—	—
12	Dian Mariana Ulfa	P	XI IPS 3	Alto		
13	Indriyana	P	XI IPS1	Alto		
14	Indriyani	P	XI IPS4	Alto		
15	Intanior Woro Supeni	P	X D	Alto		
16	Siska Anggi Riani	P	X F	Alto	—	—
17	Yanuar W	P	X C	Alto		
18	Zena Charisa P	P	X C	Alto		
19	Ang Sandi Kristiawan	L	X A	Tenor		
20	Charles Johan I	L	XI IPA1	Tenor		
21	Gersom Herfandi	L	X A	Tenor		
22	Iswara M P M	L	X B	Tenor		
23	Koko Budi Setyono	L	XI IPA2	Tenor		
24	Samuel Zennious Vianes	L	X A	Tenor		
25	Ade Rizal	L	X F	Bas		
26	Arden Risang Mukti	L	X D	Bas		
27	Kabul Budi Santiko	L	XI IPA1	Bas		
28	M. Bagus Setiawan	L	XI IPA1	Bas		
29	Rizky Ahmad Nurfaiz	L	XI IPA5	Bas		
30	Taufik Adi Nugraha	L	XI IPA1	Bas		
31	Viky Ariyanto	L	X F	Bas	—	—

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 1 Tayu



Wiyarso, S.Pd, M.M.  
NIP. 19690828 199802 1 004

Tayu, 27 April 2013  
Pembina Ekstrakurikuler  
Paduan Suara

Dra. Endang Listiyani, M.Pd.  
NIP. 19600607 198603 2 007



**DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA  
SMA NEGERI 1 TAYU**

Siklus 3

No	Nama	L/P	Kelas	Kategori suara	Tanda tangan	
					1/5/2013	4/5/2013
1	Avista Maulin Nafida	P	XI IPA2	Sopran		
2	Dina Putri Santika	P	XI IPA2	Sopran		
3	Hana Sari	P	X C	Sopran		
4	Margareta Putri Mawarni	P	XI IPA2	Sopran		
5	Putri Handayani	P	XI IPS2	Sopran		
6	Riyana Sejati	P	XI IPS1	Sopran		
7	Silvia Pegy Fajaratih	P	XI IPA1	Sopran		
8	Trivena Ella Yuliani	P	XI IPA1	Sopran		
9	Winarsih	P	XI IPA5	Sopran		
10	Bella Silvia	P	X C	Alto		
11	Dhea Angelica	P	X E	Alto		
12	Dian Mariana Ulfa	P	XI IPS 3	Alto		
13	Indriyana	P	XI IPS1	Alto		
14.	Indriyani	P	XI IPS4	Alto		
15	Intanlar Woro Supeni	P	X D	Alto		
16	Siska Anggi Riani	P	X F	Alto		
17	Yanuar W	P	X C	Alto		
18	Zena Charisa P	P	X C	Alto		
19	Ang Sandi Kristiawan	L	X A	Tenor		
20	Charles Johan I	L	XI IPA1	Tenor		
21	Gersom Herfandi	L	X A	Tenor		
22	Iswara M P M	L	X B	Tenor		
23	Koko Budi Setyono	L	XI IPA2	Tenor		
24	Samuel Zennious Vianes	L	X A	Tenor		
25	Ade Rizal	L	X F	Bas		
26	Arden Risang Mukti	L	X D	Bas		
27	Kabul Budi Santiko	L	XI IPA1	Bas		
28	M. Bagus Setiawan	L	XI IPA1	Bas		
29	Rizky Ahmad Nurfaiz	L	XI IPA5	Bas		
30	Taufik Adi Nugraha	L	XI IPA1	Bas		
31	Viky Ariyanto	L	X F	Bas		



Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 1 Tayu

Wiyarso, S.Pd, M.M.  
NIP. 19690828 199802 1 004

Tayu, 9 Mei 2013  
Pembina Ekstrakurikuler  
Paduan Suara

Dra. Endang Listiyani, M.Pd.  
NIP. 19600607 198603 2 007



## **Lampiran 6:**

### **Dokumentasi Foto Penelitian**



## DOKUMENTASI FOTO



Gambar 9: Proses rekaman suara *sopran dan alto* (Reny, 2013)



Gambar 10: Proses rekaman suara *tenor* (Alan, 2013)



Gambar 11: Proses rekaman suara *bass* (Wahyu, 2013)



Gambar 12: Peralatan rekaman (Alan, 2013)



Gambar 13: Proses belajar kelompok *sopran* (Eunike, 2013)



Gambar 14: Proses belajar kelompok *alto* (Eunike, 2013)



Gambar 15: Proses belajar kelompok *tenor* (Eunike, 2013)



Gambar 16: Proses belajar kelompok *bas* (Eunike, 2013)



Gambar 17: Penilaian praktik paduan suara siklus I (Eunike, 2013)



Gambar 18: Penilaian praktik paduan suara siklus II (Eunike, 2013)



Gambar 19: Penilaian praktik paduan suara siklus III (Eunike, 2013)

**Lampiran 7:**  
**Surat Ijin dan Keterangan penelitian**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0316i/UN.34.12/DT/III/2013  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

1 April 2013

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

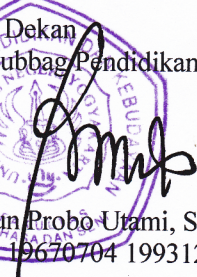
***Upaya Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Paduan Suara dengan Menggunakan Media Rekam di SMA Negeri I Tayu Pati – Jawa Tengah***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ALAN WIJANARKO  
NIM : 09208241013  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
Waktu Pelaksanaan : April – Juni 2013  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri I Tayu Pati – Jawa Tengah

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,  
  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP. 19670704 199312 2 001





**PEMERINTAH KABUPATEN PATI**  
**KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Panglima Sudirman Nomor 26 Kode Pos 59113 P A T I

Telp (0295) 381127

Fax (0295) 386014

http : // www.litbangpatikab.go.id

e-mail : sekretariat@litbangpati.go.id

**SURAT REKOMENDASI**  
**PENELITIAN / RESEARCH / KEGIATAN SEJENISNYA**

Nomor: R / 070 /130/2013

- I. DASAR HUKUM** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.  
2. Peraturan Bupati Pati Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pati.
- II. MENUNJUK SURAT DARI** : Kepala Badan Kesbang Pol dan Linmas Prov Jawa Tengah  
Nomor : 070/0848/2013  
Tanggal: 5 April 2013  
Perihal : Rekomendasi Survei/Riset
- III.** Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan penelitian / *research* / kegiatan sejenisnya dalam wilayah Kabupaten Pati yang akan dilaksanakan oleh :
1. Nama : **ALAN WIJANARKO**  
2. Alamat : Desa Ngablak RT 03/RW 06 Kec Cluwak Kab Pati  
3. Pekerjaan : Mahasiswa  
Bermaksud melaksanakan : penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul:  
**"UPAYA PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADUAN SUARA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA REKAM DI SMA NEGERI 1 TAYU PATI JAWA TENGAH"**  
4. Penanggung Jawab : Drs Cipto Budy Handoyo, M.Pd  
5. Lokasi : SMAN I Tayu Kabupaten Pati.
- IV.** Dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Yang bersangkutan wajib menaati tata tertib dan norma-norma yang berlaku di daerah setempat.  
b. Sebelum melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus terlebih dahulu melaporkan diri kepada Kepala Wilayah / Desa setempat.  
c. Setelah selesai melaksanakan penelitian **wajib** menyerahkan hasilnya 1 eksemplar kepada Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati.
- V.** Surat Rekomendasi ini berlaku dari : tanggal **6 April 2013** s.d. **6 Juni 2013**.

**TEMBUSAN** : Kepada Yth.

1. Bupati Pati (sebagai laporan);  
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab Pati;  
3. Kepala SMAN 1 Tayu Kab Pati.

Dikeluarkan di : P A T I

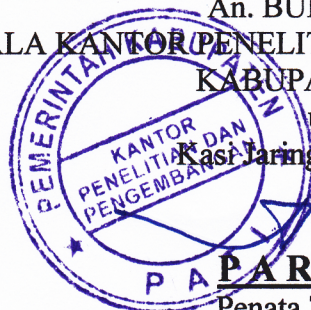
Pada Tanggal : 6 April 2013

An. BUPATI PATI

KEPALA KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
KABUPATEN PATI

u.b.

Kasi Jaringan Penelitian



**PARYADI**

Penata Tingkat I

NIP.19690303 199803 1 005





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID

SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

**Nomor : 070 / 0848 / 2013**

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 582 / Kesbang / 2013. Tanggal 2 April 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Pati.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : ALAN WIJANARKO.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.
  6. Judul Penelitian : Upaya peningkatan Efektivitas Pembelajaran Paduan Suara Dengan Menggunakan Media Rekam di SMA Negeri I Tayu Pati Jawa Tengah.
  7. Lokasi : Kabupaten Pati.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat / Pemberitahuan ini.
  2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar



dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

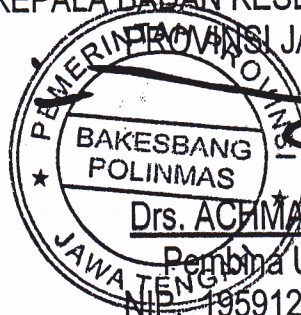
VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

April s.d Agustus 2013.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 5 April 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. ACHMAD ROFAI, MSi

Pembina Utama Muda

NIP. 195912021982031005





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
( BADAN KESBANGLINMAS )  
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 April 2013

Nomor : 074 / 582 / Kesbang / 2013  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
Provinsi Jawa Tengah

Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Nomor : 0316i/UN.34.12/DT/III/2013  
Tanggal : 01 April 2013  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka Penyusunan skripsi dengan judul proposal : " **UPAYA PENINGKATAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PADUAN SUARA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA REKAM DI SMA NEGERI 1 TAYU, PATI JAWA TENGAH** ", kepada :

N a m a : Alan Wijanarko  
NIM : 09208241013  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Seni Musik/Pendidikan Seni Musik  
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Tayu Pati, Oprovinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : April s/d Juli 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
- ③ Yang bersangkutan.





PEMERINTAH KABUPATEN PATI

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 TAYU

Jalan P. Diponegoro No.60 Telp. (0295) 452350 Tayu 59155  
Website: <http://www.sman1tayu.sch.id> , E-mail : [sman\\_tayu@yahoo.co.id](mailto:sman_tayu@yahoo.co.id)

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/905

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Tayu Kabupaten Pati Propinsi Jawa Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : ALAN WIJANARKO  
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 14 Desember 1990  
N I M : 09208241013  
Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Desa Ngablak Rt.03 Rw.06  
Kec. Cluwak Kab. Pati

Telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Tayu pada tanggal 6 April sampai dengan 4 Mei 2013, dalam rangka penelitian Skripsi yang berjudul :

“UPAYA PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADUAN SUARA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA REKAM DI SMA NEGERI 1 TAYU PATI JAWA TENGAH”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tayu, 4 Mei 2013

Kepala SMA Negeri 1 Tayu,



Wiyarso, S.Pd, M.M.

NIP. 19690828 199802 1 004